PENGARUH IKLIM SEKOLAH, MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP *ACADEMIC PERFOMANCE* DI SMK NEGERI 4 KOTA JAMBI

SKRIPSI

OLEH:

AIZA MIFTAHUL AULIA

A1D521003

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2025

PENGARUH IKLIM SEKOLAH, MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP *ACADEMIC PERFOMANCE* DI SMK NEGERI 4 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Jambi Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada

Program Studi Administrasi Pendidikan

OLEH:

AIZA MIFTAHUL AULIA

A1D521003

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Perfomance Di SMK Negeri 4 Kota Jambi*: Skripsi Administrasi Pendidikan, yang disusun oleh Aiza Miftahul Aulia, Nomor Induk Mahasiswa A1D521003 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Februari 2025

Pembimbing II

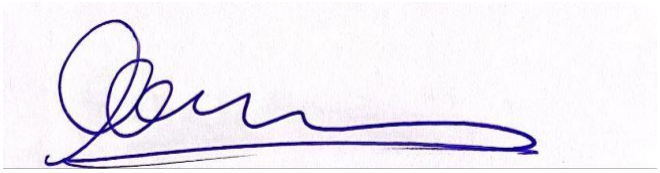

Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed., Ph.D

NIP. 197501172003121003

Jambi, Februari 2025

Pembimbing II

Dr. Robi Hendra, S. Pd., M. Pd.

NIP. 201610051014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Perfomance Di SMK Negeri 4 Kota Jambi*, yang disusun oleh Aiza Miftahul Aulia, Nomor Induk Mahasiswa A1D521003 telah dipertahankan didepan tim penguji pada

Tim Penguji

1. Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed., Ph.D Ketua _____
   NIP. 197501172003121003

2. Dr. Robi Hendra, S. Pd., M. Pd. Sekretaris _____
   NIP. 201610051014

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS: AL-Baqarah: 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan,mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

(Aiza Miftahul Aulia)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Aiza Miftahul Aulia

Nim : A1D521003

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan hasil penelitian pihak lain. Apabila dikmudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Februari 2025

Yang membuat pernyataan

Aiza Miftahul Aulia

NIM. A1D521003

ABSTRAK

Aiza Miftahul Aulia (2025), *Pengaruh Iklim sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Perfomance Di SMK Negeri 4 Kota Jambi*: Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing Skripsi: (I) Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed., Ph.D (II) Dr. Robi Hendra, S. Pd., M. Pd.

Kata Kunci: Iklim Sekolah, Motivasi Belajar, Disiplin Siswa, *Academic Perfomanc*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Iklim sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Perfomance Di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survey. Objek penelitian ini adalah Academic Perfomance dan subjek adalah siswa perhotelah kelas 11 SMK Negeri 4 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan data primer berupa angket yang disebarkan kepada siswa, melibatkan 91 siswa sebagai sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh signifikan antara Iklim Sekolah terhadap Academic Perfomance di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Dengan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} yaitu 3,688 > 1,988, sehinggah H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) Motivasi Belajar berpengaruh signifikan Terhadap Academic Perfomance di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Dengan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} yaitu 3,688 > 1,988, sehinggah H_0 ditolak dan H_1 diterima t_{hitung} besar dari t_{tabel} yaitu 4,162 > 1,988, sehinggah H_0 ditolak dan H_1 diterima. (3) Terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin Siswa terhadap Academic Perfomance di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Dengan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} yaitu 5,638 > 1,988, sehinggah H_0 ditolak dan H_1 diterima. (4) Terdapat Pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara iklim sekolah, motivasi belajar dan disiplin siswa terhadap academic perfomance di SMK Negeri 4 Kota Jambi Dengan nilai F_{hitung} besar dari F_{tabel} yaitu 7, 078 > 3,10 , sehinggah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru terus meningkatkan academic siswa lebih tinggi dan iklim sekolah yang kondusif, yang diharapkan motivasi siswa untuk belajar serta Disiplin siswa harus ditingkatkan agar lebih mudah mencapai academic yang lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulilla, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapt menyelesaikan penulisan proposal ini yang berjudul " Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhdap *Academic Perfomance* Di SMK Negeri 4 Kota Jambi". Shalawat beserta salam penulis persembahkan kepada Baginda Nabi Muhamad SAW.

Selama penulisan proposal ini terdapat berbagai hambatan, halangan serta rintangan dan proses yang dilewati, namun penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak atas kesehatan, kesempatan dan semangat yang luar biasa dari tuhan yang maha esa, dan penulis juga berterimakasih kepada kedua orang tua penulis, untuk cinta pertama penulis bapak (Tarmizi) dan untuk pintu surga penulis ibu (Nurhidayah) atas Doa, bimbingan, kasih sayang, dukungan dan juga semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesikan studinya sampai sarjana, terimakasih untuk semua hal yang telah diberikan kepada penulis, dan tidak akan terbalas sepanjang masa, mereka adalah alasan terkuat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Prof. Dr. M. Rusdi., S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. K.A. Rahmn, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

4. Bapak Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
5. Bapak Dr. Ir. Denny Denmar M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
7. Dr. Robi Hendra, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal ini.
8. Prof/Bapak/Ibu Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang selama perkuliahan mengajarkan dan membimbing penulis dengan sangat baik.
9. Kepala Sekolah, guru dan tenaga kependidikan SMK Negeri 4 Kota Jambi yang telah bekerja sama membantu penulis mendapatkan data penelitian.
10. Kepada keluarga besar penulis yang berada di Sarolangun dan kumpeh yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis.
11. Kepada saudara dan kakak ipar penulis Rian Hidayat, Raden Aldi dan Atmarita yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada pemilik nama Muhammad Sultan Al- Rahmatsyah, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan dukungan, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

13. Kepada sahabat saya Putri Meiza Rinda, Nofi Fitri Salfika, Dinda Intan Hasanah dan Astari Wahyudi yang telah bersama dari semester satu hingga saat ini yang sudah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Aiza Miftahul Aulia, last but no least, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Jambi, Maret 2025

Penulis

Aiza Miftahul Aulia

Nim A1D521003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORITIK **9**
2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian Relevan 9
2.1.1 Academic Perfomance 9
2.1.2 Iklim Sekolah 14
2.1.3 Motivasi Belajar 17
2.1.4 Disiplin Siswa 20
2.1.5 Penelitian Relevan 23
2.2 Kerangka Berpikir 28
2.3 Hipotesis 28
BAB III METODE PENELITIAN **30**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.2 Desain Penelitian 30
3.3 Populasi dan Sampel 31
3.3.1 Populasi 31
3.3.2 Sampel 32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 33
3.5 Teknik Pengambilan Data 34

3.5.1 Observasi (Pengamatan).....34
3.5.2 Kuesioner (Angket).....35
3.6 Validasi Instrumen Penelitian.....39
3.6.1 Uji Validitas.....39
3.6.2 Uji Reabilitas.....41
3.7 Teknik Analisis Data.....42
3.7.1 Analisis Statistik Deskritif.....42
3.7.2 Uji Persyaratan Analisis.....43
3.7.3 Uji Hipotesis.....45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....48
4.1 Hasil Penelitian.....48
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....48
4.1.2 Deskripsi Uji Instrumen Penelitian.....48
4.1.3 Analisis Deskriptif Statistik.....49
4.1.4 Deskripsi Data Pelaksanaan Iklim Sekolah.....50
4.1.5 Deskriptif Data Pelaksanaan Motivasi Belajar.....51
4.1.6 Deskriptif Data Pelaksanaan Disiplin Siswa.....53
4.1.7 Deskriptif Data Pelaksanaan *Academic Perfomance*.....54
4.2 Uji Persyaratan Analisis.....56
4.2.1 Uji Normalitas Data.....56
4.2.2 Uji Linieritas.....57
4.2.3 Uji Multikolinearitas.....59
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....60
4.3 Uji Hipotesis.....62
4.3.1 Uji Regensi Linear Berganda.....63
4.3.2 Uji t.....65
4.3.3 Uji F.....67
4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....68
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....69
4.4.1 Gambaran Iklim Sekolah Di SMK Negeri 4 Kota Jambi.....69
4.4.2 Gambaran Motivasi Belajar Di SMK Negeri 4 Kota Jambi.....69
4.4.3 Gambaran Disiplin Siswa Di SMK Negeri 4 Kota Jambi.....70

4.4.4 Gambaran *Academic Perfomance* Di SMK Negeri 4 Kota Jambi 70
4.4.5 Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap *Academic Perfomance* 70
4.4.6 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Academic Perfomance* 71
4.4.7 Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance* 71
4.4.8 Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar, Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance*.....72
4.4.9 Hipotesis Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar, Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi.....73
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 74
5.1 Simpulan.....74
5.2 Implikasi 75
5.3 Saran 77
DAFTAR RUJUKAN.....79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....26
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian.....30
Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian.....32
Tabel 3 3 Kisi-kisi Instrumen Academic Perfomance (Y).....35
Tabel 3 4 Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah (X1).....36
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....37
Tabel 3 6 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Siswa (X3).....38
Tabel 3 7 Skor Jawaban Angket Skala Likert.....39
Tabel 3 8 Uji Validitas Convergent.....40
Tabel 3 9 Kriteria Reabilitas.....42
Tabel 3 10 Uji Reabilitas.....42
Tabel 3 11 Kriteria Nilai Rata-rata.....43
Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik Data Variabel.....49
Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Pelaksanaan Iklim Sekolah.....50
Tabel 4. 3 Interval Iklim Sekolah.....51
Tabel 4. 4 Deskriftif Variabel Motivasi Belajar.....51
Tabel 4. 5 Interval Motivasi Belajar.....52
Tabel 4. 6 Deskriptif Variabel Disiplin Siswa.....53
Tabel 4. 7 Interval Disiplin Siswa.....54
Tabel 4. 8 Deskriptif Variabel Academic Perfomance.....54
Tabel 4. 9 Interval Academic Perfomance.....55
Tabel 4. 10 Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas Iklim Sekolah (X1) dan Academic Perfomance (Y).....58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X2) dan Academic Perfomance (Y).....58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Disiplin Siswa (X3) dan Academic Perfomance (Y).....59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regensi Linear Berganda.....63
Tabel 4. 17 Hasil Uji t (X1) Terhadap (Y).....65
Tabel 4. 18 Hasil Uji t (X2) Terhadap (Y).....66
Tabel 4. 19 Hasil Uji t (X3) Terhadap (Y).....66
Tabel 4. 20 Hasil Uji F.....67
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....68

DAFTAR GAMBAR

Gambar2. 1 Kerangka Berfikir.....28
Gambar 4. 1 Hasil P-Plot Normalitas.....56
Gambar 4. 2 Hasil Scatterplot.....62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Intrumen Variabel 83
Lampiran 2 Angket Uji Coba Penelitian 86
Lampiran 3Angkt Penelitian 90
Lampiran 4 Tabel Angket Uji Coba Penelitian 94
Lampiran 5 Tabulassi Angket Hasil Penelitian 98
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas..... 109
Lampiran 7 Hasil Uji Reabilitas.....111
Lampiran 8 Hasil Uji Persyaratan Analisis 114
Lampiran 9 Uji Hipotesis.....116
Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Observasi 118
Lampiran 11 Surat Izin Observasi.....119
Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Observasi..... 120
Lampiran 13 Surat Izin Uji Coba Angket 121
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian..... 122
Lampiran 15 Dokumentasi..... 123

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Prinsip moral yang kuat membantu membentuk masyarakat Indonesia yang terpelajar dan berpikiran terbuka, yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Nilai-nilai ini menumbuhkan populasi yang berpengetahuan dan bijaksana. Menurut Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan digambarkan sebagai upaya menyeluruh dan tepat sasaran. Tujya adalah untuk menumbuhkan kondisi dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menumbuhkan kekuatan spiritual, individualitas, dan integritas moral yang penting bagi masyarakat, bangsa, dan dunia (Kristiani & Pahlevi, 2021) .

Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, diperlukan proses belajar mengajar yang efektif, yang mendukung pengembangan pengetahuan dan karakter siswa. Keberhasilan dalam pembelajaran biasanya diukur melalui prfomace yang tampak dari nilai tes, yang umumnya disajikan dalam bentuk rapor. *Academic Ferfomance* ini, pada dasarnya, mencerminkan upaya mereka dalam belajar). Belajar adalah suatu proses di mana seorang individu mengembangkan perilaku melalui pengetahuan yang diperoleh dan interaksi dengan lingkungannya (Kristiani & Pahlevi, 2021)

Sekolah yang sehat memiliki misi dan tujuan yang difahami oleh setiap orang yang terlibat di dalamnya, baik guru maupun siswa. Di sisi lain, salah satu ciri sekolah yang tidak sehat, bila misi dan tujuan sekolah ditentukan oleh orang tua atau masyarakat. Iklim sekolah merupakan persepsi sosial terhadap lingkungan yang terdapat di sekolah pada dimensi-dimensi sebagai berikut: pertama, iklim sekolah merupakan faktor kontekstual yang memengaruhi pembelajaran dan dan perkembangan siswa di sekolah; kedua, iklim sekolah relatif stabil dari waktu ke waktu dan ketiga, iklim sekolah dapat dirasakan bermakna bagi banyak warga yang terlibat di dalamnya (Kristiani & Pahlevi, 2021).

Pengertian iklim sekolah ini lebih merujuk pada persepsi terhadap lingkungan sosial yang dimiliki guru, siswa maupun staf akademik lainnya di sekolah, dibandingkan dengan keadaan obyektifnya. Iklim sekolah merupakan "jantung" dan "ruh" sekolah, yang membuat seorang guru ataupun siswa memiliki perasaan tertentu pada sekolahnya, seperti perasaan senang atau justru sebaliknya. Sekolah yang memiliki iklim yang positif akan mengundang guru dan siswa merasa nyaman berada di dalamnya dan mendorong mereka untuk menampilkan kemampuan terbaiknya . Siswa akan termotivasi untuk menunjukkan pencapaian akademis, dan di sisi yang lain tidak berminat pada aktivitas agresif (Kristiani & Pahlevi, 2021).

Keberhasilan belajar siswa di sekolah tercermin dalam prestasi akademis mereka. Herlianto (2018), motivasi belajar berperan penting dalam mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan *perfomace* yang mengesankan. Motivasi belajar merupakan

faktor kunci yang mempengaruhi *academic perfomance* siswa. Adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, juga menemukan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *academic perfomance* siswa.

Disiplin adalah keadaan di mana semua anggota mematuhi aturan yang berlaku dengan kesadaran dan kesediaan penuh. Kedisiplinan siswa ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan kepatuhannya terhadap peraturan di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Selain motivasi, kedisiplinan siswa juga berdampak pada *academic perfomace* nya di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, baik motivasi maupun kedisiplinan memegang peranan penting sebagai faktor pendukung keberhasilan *academic* siswa (Kristiani & Pahlevi, 2021)

Disiplin mengacu pada kesadaran individu untuk menaati aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya. Disiplin siswa berkontribusi terhadap pengembangan identitas diri. mengatasi berbagai masalah, menciptakan suasana belajar yang damai dan menyenangkan, serta memastikan kepatuhan terhadap semua aturan yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2013).

Dengan memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, siswa dapat mendukung keberhasilan dalam *perfomance* belajar yang dicapai selama proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Priyatno (2008), menunjukkan bahwa analisis data antara prestasi belajar matematika dan disiplin menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan disiplin terhadap kinerja matematika siswa. Selain itu, bahwa motivasi dan kedisiplinan berpengaruh terhadap *perfomance* belajar.

Academic perfomance siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dapat dikategorikan internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, kecerdasan, bakat, kemampuan kognitif, kemandirian, perilaku, kedisiplinan, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi sosial dan ekonomi, lingkungan belajar, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas pendidik dan metode pengajaran, desain kurikulum, dan pengaruh teman sejawat. Prestasi belajar ditandai dengan tiga bidang keterampilan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, *perfomance* belajar dievaluasi dengan menggunakan rapor siswa (Kristiani & Pahlevi, 2021)

Persoalan *academic perfomance* menjadi tantangan tersendiri bagi setiap institusi pendidikan, termasuk SMK Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 di lingkungan sekolah, ditemukan beberapa fenomena terkait motivasi belajar dan disiplin siswa, antara lain: 1) Beberapa siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau tidak relevan dengan jurusan mereka. 2) Sebagian siswa masih menunjukkan ketidak disiplinan dalam hal kehadiran tepat waktu dan pengumpulan tugas. 3) Banyak siswa belum sepenuhnya memahami pentingnya kedisiplinan dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Mengingat pentingnya peningkatan motivasi belajar dan disiplin siswa, Seiring dengan fenomena yang diamati di lapangan, wawasan tersebut menjadi landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Persoalan *academic perfomance* menjadi tantangan yang signifikan bagi setiap institusi pendidikan, termasuk SMK Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 di lingkungan sekolah, 1) Sebagian besar siswa menyatakan bahwa iklim sekolah , seperti suasana belajar di kelas, kurang mendukung perkembangan akademik mereka. 2) Banyak siswa mengalami kurangnya motivasi belajar, terutama pada mata pelajaran yang mereka anggap sulit atau kurang relevan dengan kebutuhan jurusan yang mereka ambil. 3) Disiplin siswa juga menjadi salah satu persoalan utama. Ketidakteraturan dalam kehadiran tepat waktu dan pengumpulan tugas menunjukkan rendahnya tingkat disiplin, yang berdampak negatif terhadap konsistensi proses belajar mereka. Fenomena ini berdampak pada pencapaian *academic* mereka, karena kurangnya konsistensi dalam mengikuti proses belajar. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami pentingnya iklim sekolah yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan kedisiplinan dalam mencapai *academic perfomance* yang optimal.

Berdasarkan pertimbangan dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul **"Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar Dan Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance* Di Smk Negeri 4 Kota Jambi"**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana klim sekolah, motivasi belajar dan disiplin di sekolah mempengaruhi *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Terdapat indikasi bahwa *academic perfomance*

mungkin dipengaruhi oleh tingkat iklim sekolah, motivasi belajar dan kedisiplinan yang diterapkan di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan terfokus pada:

Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Jambi, sehingga hasil penelitian difokuskan pada iklim sekolah, motivasi belajar, dan didiplin siswa terhadap *academic perfomance* di sekolah ini.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

3. Apakah terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

4. Apakah terdapat pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

4. Untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademis dengan meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa terhadap *academic perfomance*. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *academic perfomance*. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru mengenai keterkaitan antara iklim sekolah, motivasi, dan kedisiplinan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi atau mengembangkan model teoritis yang lebih mendalam tentang pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *academic perfomance* siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya menciptakan iklim sekolah yang mendukung, serta bagaimana pengelolaan motivasi dan disiplin siswa dapat mempengaruhi *academic perfomance* mereka. Temuan ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

b. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa mengenai pentingnya faktor-faktor seperti motivasi belajar dan kedisiplinan dalam meraih *academic perfomance* yang lebih baik. Siswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan kedisiplinan dan berperan aktif dalam menciptakan iklim sekolah yang positif untuk mendukung proses belajar mereka.

c. Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *academic perfomance*. Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian Relevan

2.1.1 Academic Perfomance

2.1.1.1 Pengertian Academic Perfomance

Academic Performance atau Kinerja Akademik merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa yang telah ditetapkan disetiap jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas (Lia, 2022) *Academic Performance* atau Kinerja Akademik siswa ditentukan pada hasil yang diukur dalam bentuk tes dan faktor orang tua yang memiliki peran penting terhadap proses Pendidikan anaknya, karena orang tua adalah guru pertama yang siswa temui dan orang tualah yang membentuk masa depannya.

Academic performance memiliki fungsi tersendiri dalam sistem pembelajaran yaitu sebagai sistem evaluasi dan penilaian menurut (Lia, 2022), dengan mengetahui tingkatan siswa menempuh pemberian pendidikan, mengetahui capaian siswa selama proses pembelajaran, memahami sistem pembelajaran yang efektif bagi siswa, mengetahui tingkat pemahaman setiap siswa, mengukur kelayakan siswa dalam kenaikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta memahami kesesuaian kapasitas siswa dalam capaian pembelajaran.

Menurut (Lia, 2022), hasil yang didapatkan dalam *academic performance* dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam hal memperbaiki sistem belajar yang digunakan dan mengisi kekurangan nilai pada raport, dan juga dapat digunakan untuk sebagai paham evaluasi dan perbaikan untuk pengembangan kurikulum

yang digunakan sekolah. Penilaian *academic performance* memiliki tujuan tersendiri yang berbeda dengan penilain akademik lainnya, dengan mengetahui tingkat kemampuan dan kemajuan siswa yang telah diraih oleh siswa dengan jangka waktu tertentu, serta mengerti segala usaha yang telah dilakukan oleh siswa mengenai kemajuan akademiknya sendiri, dengan begitu mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif siswa dalam hal akademik dan mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam pemberian metode pembelajaran dalam kelas (Lia, 2022). Dalam penilaian *academic performance* terdapat beberapa kriteria dalam tingkat keberhasilan akademiknya yaitu melalui tahap awal pada proses pembelajaran seperti apa yang digunakan, tujuan pembelajaran, dan prosedur penilaian *academic performance* yang saling berpengaruh satu sama lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *academic performance* adalah tingkat keberhasilan capaian siswa selama proses pembelajaran, memahami sistem pembelajaran yang efektif, dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa, mengukur kelayakan siswa dalam kenaikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta memahami kesesuaian kapasitas siswa dalam capaian pembelajaran di sekolah dan juga meliputi aspek pengetahuan sikap dan keterampilan yang di dapat melalui serangkaian tes evaluasi belajar.

2.1.1.2 Aspek-aspek Academic Perfomance

Menurut Nauzeer (2019), Kinerja akademik adalah sebuah syarat atau kriteria yang digunakan untuk dapat melihat dan menilai tingkat keberhasilan para siswa dalam menempuh jenjang pendidikannya, sehingga penting untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan, memprediksi, dan menyebabkan perbedaan dalam prestasi akademik. Para siswa yang diterima di

sekolah berasal dari masyarakat lalu sebagai output kembali kepada masyarakat. Dengan adanya prestasi akademik yang tinggi itu penting bagi siswa dan juga untuk lembaga pendidikan karena dengan prestasi tersebut dapat membuat reputasi dan akreditasi sekolah menjadi naik dan bagus.

Menurut (Lia, 2022) berpendapat bahwa terdapat beberapa aspek dari *academic performance* itu sendiri, yaitu:

1. Kesuksesan akademik, yang dapat dipahami sebagai kesuksesan atau keberhasilan siswa dalam sebuah pembelajaran yang hasil akhirnya dapat dilihat melalui nilai dan hasil belajar siswa tersebut atau yang biasa disebut dengan indeks prestasi. Kesuksesan mengenai akademik memiliki dua faktor sebagai penentu keberhasilan yaitu faktor internal dari diri siswa itu sendiri dan serta faktor eksternal dan dukungan dari lingkungan keluarga. Siswa dengan kesuksesan akademik yang baik tentu mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun dalam bidang non-akademik.

2. Kontrol Implus, mengenai siswa dengan keadaan ketidakmampuaan siswa dalam meminimalisir kelakuan yang buruk atau kekurang mampuan siswa dalam meregulasi emosi. Keadaan ini muncul dan berasal dari ketegangan yang telah terbangun dari dalam diri siswa. Siswa dengan kontrol impuls yang kurang sesuai dan bagi siswa lain kurang baik kerap merasakan kecemasan dalam melakukan segala sesuatu.

3. Produktivitas Akademik, yaitu bagaimana siswa dapat bekerja sesuai dengan kemampuannya dan mengikuti peraturan yang telah ditentukan dalam mencapai hasil belajar selama proses pembelajaran didalam kelas.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas, academic perfomance merupakan indikator keberhasilan siswa dalam pendidikan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. *Academic perfomance* yang baik penting bagi siswa dan lembaga pendidikan karena meningkatkan reputasi dan akreditasi sekolah. Terdapat tiga aspek utama kinerja akademik: kesuksesan akademik, (dilihat dari hasil belajar dan dukungan lingkungan), kontrol impuls (kemampuan mengelola emosi dan perilaku), serta produktivitas akademik (kesesuaian kerja dengan kemampuan dan aturan selama pembelajaran).

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Academic Ferfomance

Academic Performance memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya Menurut (Lia, 2022) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan prestasi sekolah dapat dibagi dan dibedakan menjadi dua bagian yaitu: faktor internal dan juga faktor eksternal.

1. Faktor internal, adalah faktor-faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, dimana faktor internal ini dibedakan lagi menjadi dua aspek, yaitu: aspek fisiologis (fisik) dan aspek Psikologis Pratiwi dalam. Dalam aspek fisiologis (fisik) bawaan atau yang didapat serta kesehatan fisik yang baik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar siswa. Sedangkan aspek psikologis bawaan dan didapat meliputi minat, bakat, intelek, motivasi, kemampuan persepsi, kemampuan kognitif seperti berpikir dan mengingat , dan kemampuan dasar materi pengetahuan yang dimiliki siswa.
2. Faktor Eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang kemudian dibagi dan dibedakan juga kedalam dua jenis, yaitu faktor sosial dan faktor non-sosial:

a. Faktor Sosial, salah satu tujuan sekolah adalah melatih siswa untuk bersosialisasi. Siswa diharapkan menjadi makhluk sosial yang seutuhnya dan mampu beradaptasi dengan baik di masyarakat. Oleh karena itu, ruang interaksi di sekolah sangat penting, demi mendukung berlangsungnya proses sosialisasi disekolah. Interaksi sosial yang yang terjadi di sekolah dapat dilihat pada interaksi antar pengguna sekolah, yaitu siswa dan guru. Pada kasus ini, interaksi sosial ditinjau pada aspek yang terkait dengan unsur space sebagai wadah berinteraksi. Interaksi ini ditujukan pada interaksi antara siswa dengan siswa serta interaksi antara siswa dengan guru.

b. Faktor Non-Sosial , dalam faktor non sosial ini bebarapa hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa antara lain adalah sarana dan prasaran pembelajaran, suhu dan waktu pembelajaran, serta alat yang digunakan untuk pembelajaran yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Menurut Bateman (2016), faktor penentu Kinerja Akademik siswa dapat dijelaskan menggunakan pendekatan teori atribusi yang menyatakan bahwa dua kategori dasar atribusi yang melekat pada diri seorang siswa yang akan menentukan performanya, yaitu atribusi yang bersifat internal dan yang bersifat eksternal.

Dapat disimpulkan *academic perfomance* siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (kesehatan fisik) dan psikologis (minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif). Faktor eksternal mencakup faktor sosial (interaksi siswa dengan guru dan teman) serta non-sosial (sarana pembelajaran, kondisi lingkungan). Keberhasilan belajar ditentukan oleh kontribusi kedua faktor tersebut.

2.1.2 Iklim Sekolah

2.1.2.1 Pengertian Iklim Sekolah

Iklim sekolah dimaknai sebagai atmosfer yang baik atau buruk yang ada dalam lingkungan sekolah. Iklim sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang mengoptimalkanketerlibatan semua elemen di sekolah seperti siswa, orang tua, para pendidik, para staf sekolah, bahkan petugas kantin sekolah. Semua pihak bekerja bersama untuk mengembangkan sekolah , kehidupan akademik, dan berkontribusi pada visi sekolah bersama (Christopher &Jenifer, 2014).

Christopher &Jenifer (2014) mengemukakan bahwa iklim sekolah mencakup dimensi lingkungan akademik, lingkungan masyarakat, dan kelembagaan yang "mencakup hampir setiap fitur lingkungan sekolah yang memengaruhi perkembangan kognitif, perilaku, keamanan, kenyamanan, dan psikologis peserta didik segenap elemen sekolah.

Menyebabkan orang-orang memiliki harapan, merasa mendapat dukungan, merasa aman dan nyaman secara sosial, emosional, dan fisik. Orang-orang yang terlibat merasa dihormati. Semua pihak Siswa, keluarga, dan pendidik bekerja bersama untuk berkembang mencapai visi bersama. Inilah iklim sekolah yang baik (Cohen *et al*, 2009).

Iklim sekolah adalah lingkungan remaja yang ramah, santai, sopan, tenang, dan enerjik. Keseluruhan iklim sekolah dapat ditingkatkan oleh sikap dan perilaku positif dari para siswa dan guru. Iklim sekolah berkaitan dengan lingkungan yang produktif dan kondusif untuk belajar siswa dengan suasana yang

mengutamakan kerjasama, kepercayaan, kesetiaan, keterbukaan, bangga, dan komitmen. Iklim sekolah juga berkaitan dengan prestasi akademik dan perilaku disiplin siswa. Iklim sekolah menengah yang optimal adalah iklim sekolah yang responsif terhadap perkembangan kebutuhan setiap siswa, merangsang pertumbuhan pribadi dan akademik (Chandra & Angin, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah adalah atmosfer yang mencerminkan kualitas dan karakter kehidupan di lingkungan sekolah. Iklim sekolah yang baik mengoptimalkan keterlibatan semua elemen, termasuk siswa, orang tua, pendidik, staf, dan komunitas sekolah, dalam mendukung perkembangan akademik, psikologis, dan sosial. Iklim sekolah mencakup dimensi lingkungan akademik, masyarakat, dan kelembagaan yang memengaruhi perkembangan kognitif, perilaku, serta rasa aman dan nyaman, menambahkan bahwa iklim sekolah yang baik membuat semua pihak merasa dihormati, didukung, dan bekerja bersama untuk mencapai visi bersama.

2.1.2.2 Indikator Iklim Sekolah

Pahlawan *et al.*, (2023)mengungkapkan bahwa iklim sekolah dipandang penting karena mempengaruhi pengajaran dan pembelajaran, sikap dan moral, kesehatan mental warga sekolah, produktivitas, perasaan mempercayai dan memahami, dan pembaharuan dan perubahan. Brookover et al. menyatakan bahwa iklim sekolah merupakan sistem sosial di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi perilaku dan tingkat ketidakhadiran.

Iklim sekolah dapat diukur dengan tujuh indikator yaitu indikator aturan dan norma, keamanan sosial dan emosi, dukungan dalam belajar, menghargai perbedaan, dukungan sosial orang dewasa, dukungan sosial siswa dan lingkungan

fisik. Aturan dan norma mengukur sejauh mana aturan yang ada dikomunikasikan dengan jelas dan dilaksanakan secara konsisten. Keamanan sosial dan emosi meliputi perasaan siswa yang merasa aman dari cemoohan, sindiran dan pengecualian. Dukungan dalam belajar menunjukkan adanya dukungan terhadap praktek pengajaran seperti dorongan untuk mengambil resiko, tantangan akademik, perhatian individual dan kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilan (Pahlawan *et al*., 2023).

Menghargai perbedaan menunjukkan adanya sikap saling menghargai terhadap perbedaan individu pada semua tingkatan. Dukungan sosial orang dewasa menunjukkan adanya kerjasama dan hubungan yang saling mempercayai antara guru dengan siswa untuk mendukung siswa dalam kaitannya untuk sukses, keinginan untuk mendengarkan dan kepedulian pribadi. Dukungan sosial siswa menunjukkan adanya jaringan hubungan untuk mendukung kegiatan akademik dan pribadi siswa. Lingkungan fisik meliputi kebersihan, ketertiban, dan daya tarik fasilitas dan sumber daya material yang memadai (Mutiara & Sobandi, 2018).

Jadi dapat disimpulkan Iklim sekolah penting karena memengaruhi pembelajaran, sikap, moral, kesehatan mental, produktivitas, serta perilaku warga sekolah. Iklim sekolah sebagai sistem sosial dapat diukur melalui tujuh indikator: aturan dan norma, keamanan sosial dan emosi, dukungan dalam belajar, menghargai perbedaan, dukungan sosial orang dewasa, dukungan sosial siswa, dan lingkungan fisik. Indikator-indikator ini mencakup aspek aturan yang jelas, rasa aman, dukungan akademik, penghargaan terhadap perbedaan, hubungan saling percaya, jejaring sosial siswa, serta fasilitas yang memadai.

2.1.3 Motivasi Belajar

2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi dapat juga didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong arah dan ketetapan tindakan menuju suatu tujuan. Motivasi merupakan suatu tindakan tertentu dimulai dari suatu dorongan Motivasi berasal dari kata motif yang merupakan daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas aktivitas tertentu, untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motif merupakan suatu kondisi atau disposisi internal. Selanjutnya motivasi merupakan motif yang telah menjadi aktif pada saat saat tertentu Senada dengan ini, motivasi adalah suatu pernyataan yang muncul dalam diri seseorang, termasuk dorongan, hasrat dan motif. Jadi motivasi merupakan bagian dalam dari suatu keadaan yang menyebabkan seseorang dalam bertindak dengan cara yang jelas untuk memenuhi beberapa tujuan tertentu (Cleopatra, 2015).

Motivasi adalah *movere* yang berasal dari bahasa latin yang berarti daya penggerak atau dorongan dalam diri seseorang untuk berperilaku dan bertindak yang diarahkan (*directed*) dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Dorongan berperilaku ini secara terus menerus dipertahankan hingga tujuan yang diinginkan dapat. Kalangan ahli dari disiplin ilmu psikologi menyatakan bahwa kemunculan motivasi didahului oleh adanya kebutuhan (*need*) dan dorongan (*drive*). Kebutuhan menjadi sumber energi atau pendorong bagi seseorang untuk mengambil keputusan dipenuhi atau tidak. Oleh karena itu, pendapat yang secara lugas mengungkapkan kebutuhan primer merupakan kekuatan pendorong bagi manusia untuk bertindak (Cleopatra, 2015).

Motivasi ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi, ialah (1) motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain, (2) menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang. Petunjuk-petunjuk tersebut dapat dipercaya apabila dapat disebutkan kegunaannya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku lainnya (Cleopatra, 2015).

Mc Donald (2003), merumuskan pengertian motivasi sebagai berikut. *"Motivation is an energy change within the person charakteriezed by affective arousal and anticipatory goal reaction"*, yang selanjutnya diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam rumusan tersebut ada tiga unsur yang saling berkaitan. Unsur-unsur ini ialah sebagai berikut: (a) arah prilaku, (b) kekuatan respon setelah seseorang memilih, mengikuti tindakan tertentu, (c) kelangsungan perilaku seberapa lama orang tersebut terus berperilaku menurut cara tertentu.

Jadi dapat disimpulkan, pengertian motivasi adalah suatu konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dengan diri seseorang yang memulai dan mengarahkan perilaku. Motivasi berhubungan erat dengan bagaimana perilaku itu bermula, diberi tenaga, disokong, diarahkan, diberikan reaksi subjektif yang ada dalam organisme, ketika semua itu berlangsung. Motivasi juga dapat dianggap sebagai disposisi nilai seseorang, yang jika telah terbentuk secara relatif dapat bertahan walaupun masih ada kemungkinan untuk

dimodifikasi. Sedangkan proses motivasi merupakan interaksi antara motivasi dengan aspek-aspek situasi yang relevan.

2.1.3.2 Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Jainiyah *et al*., (2023) berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi motif intrinsic dan motivasi ekstrinsik:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan yang berasal dari dalam diri individu, tidak bergantung pada pengaruh eksternal. Pada dasarnya, setiap orang memiliki keinginan yang melekat untuk terlibat dalam aktivitas tertentu yang didorong oleh minat dan preferensinya sendiri. Misalnya, seseorang yang gemar membaca akan mencari dan membaca buku sendiri, tanpa memerlukan dorongan orang lain. Demikian pula individu yang memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin akan melaksanakan kewajibannya secara efektif tanpa menunggu instruksi atau arahan dari orang lain. Motivasi jenis ini sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat menumbuhkan pembelajaran mandiri dan aktif di kalangan siswa.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi jenis ini didorong oleh pengaruh luar, seperti dorongan, perintah, atau tekanan dari orang lain, yang mendorong siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Misalnya, siswa mungkin menyelesaikan pekerjaan rumahnya semata-mata untuk mematuhi arahan guru, karena mengetahui bahwa kegagalan dalam melakukannya dapat mengakibatkan teguran dari guru

Berdasarkan pendapat diatas motivasi dalam pembelajaran dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, didorong oleh minat, tanggung jawab, dan keinginan pribadi untuk belajar tanpa pengaruh eksternal. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik dipicu oleh faktor luar, seperti dorongan atau tekanan dari orang lain. Kedua jenis motivasi ini berperan penting dalam proses pembelajaran, dengan motivasi intrinsik mendorong kemandirian belajar, sementara motivasi ekstrinsik membantu meningkatkan kepatuhan terhadap tugas dan aturan.

2.1.4 Disiplin Siswa

2.1.4.1 Pengertian Disiplin Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013), disiplin mencakup berbagai aspek, mulai dari bidang keilmuan yang objek dan sistemnya tertentu, hingga peraturan dan ketentuan yang harus ditaati. Hal ini juga melibatkan pengendalian diri dan pengembangan sikap mental individu atau masyarakat, menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan-aturan tersebut. Dalam lingkungan pendidikan, kedisiplinan siswa tercermin dari sikap dan perilakunya selama proses pembelajaran. Disiplin ini bukan merupakan bawaan lahir, melainkan dipupuk melalui latihan dan pembelajaran seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Konsekuensinya, pendidikan yang efektif harus menyoroti pentingnya disiplin dalam membentuk siswa yang bertanggung jawab dan taat aturan.

Salladien (2009), mengemukakan bahwa istilah “disiplin” berasal dari kata latin “*diciplina*” yang berasal dari kata “*discere*” yang berarti belajar. Seiring berjalannya waktu, istilah ini berkembang untuk mencakup gagasan tentang

instruksi dan hukuman dalam konteks pendidikan, serta kepatuhan terhadap norma dan peraturan yang ditetapkan, termasuk kode etik. Melengkapi hal tersebut, mengemukakan bahwa disiplin pada awalnya memiliki arti yang sama dengan pendidikan. Hal ini dapat dipahami sebagai pengelolaan perilaku, baik melalui pengawasan eksternal atau kesadaran diri individu. Selain itu, Salladien menekankan bahwa disiplin menandakan kesesuaian terhadap hukum, norma, atau aturan yang berlaku di masyarakat.

Rogers Suryadi (2004), menyatakan bahwa disiplin adalah suatu metode yang membantu anak belajar bertanggung jawab atas tindakannya sekaligus menghormati hak orang lain. Disiplin sebagai pedoman yang mengatur tatanan kehidupan baik individu maupun kelompok. Hal ini bermula dari kesadaran diri, yang memotivasi individu untuk mematuhi pedoman tersebut. Oleh karena itu, disiplin dapat dipahami sebagai ketaatan pada peraturan dan ketentuan yang ada. Sekolah, sebagai institusi pendidikan formal, perlu memberi perhatian khusus pada pendidikan karakter.

Disiplin, menurut para ahli diatas, adalah kemampuan individu untuk mematuhi aturan, norma, dan pedoman melalui pengendalian diri, kesadaran, dan pengawasan. Disiplin tumbuh melalui pembelajaran dan latihan, mengajarkan tanggung jawab serta penghormatan terhadap hak orang lain. Dalam pendidikan, disiplin berfungsi sebagai bagian dari pengelolaan perilaku siswa, membantu mereka berkembang menjadi pribadi yang taat aturan dan bermoral. Sekolah berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa, mempersiapkan mereka untuk sukses secara akademis sekaligus menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

2.1.4.2 Aspek-aspek Disiplin Siswa

1. Ketepatan waktu

Kedisiplinan waktu adalah aspek penting dari disiplin yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam konteks pendidikan, waktu yang tepat tidak hanya mencakup kedatangan siswa di sekolah tepat waktu, tetapi juga mencakup kemampuan siswa untuk secara konsisten menyelesaikan tugas dan mematuhi jadwal (Suharso, 2018).

2. Kepatuhan terhadap peraturan

Kepatuhan terhadap peraturan merupakan aspek penting dari disiplin yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan tertib. Menurut Putri (2022), orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberi contoh dan mengajarkan ketaatan pada anaknya. Di lingkungan sekolah, orang tua berperan sebagai pendidik, artinya guru juga mempunyai tanggung jawab untuk menanamkan rasa hormat terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Guru berperan penting dalam membimbing dan mengembangkan siswa dengan penuh perhatian, membantu perkembangan moralnya agar memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku. Mengajarkan ketaatan sangatlah penting, karena membantu membentuk perilaku siswa dan memastikan mereka mematuhi aturan yang ada.

3. Kehadiran

Kehadiran merupakan unsur penting kedisiplinan dalam proses pendidikan dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini dimulai dengan memberikan keteladanan kepada guru dengan selalu hadir di kelas. Menurut Devi (2023), kehadiran guru yang berdedikasi merupakan faktor

kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Jika guru hadir secara rutin, siswa cenderung akan mengadopsi perilaku serupa. Selain itu, kehadiran tepat waktu merupakan salah satu komponen disiplin diri. Kehadiran yang konsisten memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran secara terus menerus, menerima instruksi langsung dari guru, dan terlibat dalam diskusi dan kegiatan kelas yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, disiplin dalam pendidikan mencakup tiga aspek utama, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, dan kehadiran. Kepatuhan terhadap peraturan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan peran penting dari orang tua dan guru. Kehadiran yang konsisten, baik siswa maupun guru, meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketiga aspek ini menjadi dasar keberhasilan siswa dalam belajar.

2.1.5 Penelitian Relevan

Penelitian relevan dgunakan sebagai perbandingan sebuah penelitian. Penelitian relevan juga bermaksud untuk menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah serta sekaligus berguna untuk menguatkan penelitian yang benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh:

1. Masydzulhak Djamil Mz (2017) penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, *Self Efficacy* Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, *self efficacy*, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa (1) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi, (2) Self Effiacy tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi, (3) Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi, dan (4) Motivasi Belajar, Self Efficacy, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

2. Burniati Azmi (2024) dalam penelitian ini berjudul Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar penelitian ini bertujuan analisis dampak variabel motivasi, kedisiplinan dan lingkungan sekolah pada prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian survei, melibatkan siswa dari beberapa sekolah dasar sebagai responden. Metodologi riset ini memakai penelitian kuantitatif. Jumlah sampel senbanyak 80 siswa. Teknik analisis data menggunakan soft ware SPSS 20 untuk menguji hipotesis penelitian. Merujuk pada hasil analisis, diperoleh hasil: (1) prestasi belajar siswa terdampak positif dari motivasi siswa; (2) prestasi belajar terdampak positif dari variabel disiplin siswa; (3) presatasi belajar terdampak positif dari variabel lingkungan sekolah.

3. Sahadah (2023) dalam penelitian ini berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi pekerti Kelas VI SDN 07 Lembah Melintang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar, dan deskripsi variabel lingkungan sekolah berada dalam kategori sangat baik (66%). (2) Variabel Motivasi tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap Hasil Belajar, dan deskripsi variabel motivasi belajar berada dalam kategori baik (61%).(3) Variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi berpengaruh terhadap terhadap Hasil Belajar siswa/I di SDN 07 Lembah Melintang dan deskripsi variabel hasil belajar berada dalam kategori cukup (37%) (4) Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh nilai R square (R2) adalah 0,643 artinya 64,3% variasi yang terjadi terhadap tingggi atau rendahnya Hasil Belajar disebabkan oleh motivasi dan Lingkungan Sekolah sedangkan sisanya (35,7%) ditentukan oleh variabel lain yang belum diteliti.

4. Ainul Yaqin, Mochamad. (2015) dalam penelitian ini berjudul Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang (Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Mengetahui bagaimana kedisiplinan, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa. 2) Mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara parsial. 3) Mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa secara simultan, sample penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 34 siswa.. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel disiplin dan lingkungan sekolah secara berasama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di tunjukan dengan besaran koefisien variabel kedisiplinan (X1) sebesar 0,267, dan besaran koefisien variabel lingkungan sekolah (X2) sebesar 0,157 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa (Y).

5. Lilis Kholisoh (2022) dalam penelitian ini berjudul Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Di Mi Kelompok Kerja Madrasah Cipaku) Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif di MI Kelompok Kerja Madrasah Cipaku) Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja mengajar guru MI KKM Cipaku berada pada kriteria tinggi, 2) Iklim sekolah di MI KKM Cipaku berada pada kriteria kondusif, namun ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan yaitu bukti nyata hasil kerjasama sekolah dengan masyarakat. Selanjutnya, iklim sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin kondusif iklim sekolah maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. 3) Prestasi belajar siswa di MI KKM Cipaku berada pada kriteria prestasi, namun ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan yaitu karya ilmiah remaja, lomba akademik, olah raga, seni, dan pramuka. Selanjutnya, kinerja mengajar guru dan iklim sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 2. 1Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Penulis dan Judul Penelitian	**Persamaan**	**Perbedaan**
Masydzulhak Djamil Mz (2017), Pengaruh Motivasi Belajar, *Self Efficacy* Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Persamaam peneltian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menguji variabel yang sama yaitu pengaruh motivasi belajar, lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Dengan metode penelitian kuantitatif	Perbedaan dari penelitian ini penelitian ini akan menguji selain motivasi belajar dan lingkungan sekolah/ iklim sekolah terhadap academic perfomance yaitu variabel disiplin siswa sebagai variabel bebas.
Burniati Azmi (2024), berjudul Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci	Persamaam peneltian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menguji	Perbedaan dari penelitian ini penelitian ini akan mengukur selain motivasi belajar dan

Prestasi Belajar	variabel yang sama yaitu pengaruh motivasi belajar,disiplin, lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Dengan metode penelitian kuantitatif	lingkungan sekolah/ iklim sekolah terhadap academic perfomance yaitu variabel disiplin siswa sebagai variabel bebas.
Sahadah (2023), Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi pekerti Kelas VI SDN 07 Lembah Melintang.	Persamaam peneltian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menguji variabel yang sama yaitu pengaruh motivasi belajar, lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Dengan metode penelitian kuantitatif	Perbedaan dari penelitian ini penelitian ini akan menguji selain motivasi belajar terhadap academic perfomance yaitu variabel iklim sekolah dan disiplin siswa sebagai variabel bebas.
Ainul Yaqin, Mochamad. (2015), Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang (Studi Kasus Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang).	Persamaam peneltian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menguji variabel yang sama yaitu pengaruh disiplin, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Dengan metode penelitian kuantitatif	Perbedaan dari penelitian ini penelitian ini akan menguji selain disiplin dan lingkungan sekolah yaitu juga variabel iklim sekolah dan disiplin siswa sebagai variabel bebas dan academic perfomance sebagai variabel erikat.
Lilis Kholisoh (2022), Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Di Mi Kelompok Kerja Madrasah Cipaku)	Persamaam peneltian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menguji variabel yang sama yaitu pengaruh iklim sekolah, lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Dengan metode penelitian kuantitatif	Perbedaan dari penelitian ini penelitian terdahulu meneliti kinerja guru seangkan peneltian ini akan mengukur selain motivasi belajar dan lingkungan sekolah/ iklim sekolah terhadap academic perfomance yaitu variabel disiplin siswa sebagai variabel bebas.

2.2 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Perfomance. Dalam hal ini sangat memperhatikan iklim sekolah, motivasi belajar guna meningkatkan academic perfomance dengan yang diharapkan diharapkan. Dalam hal ini juga melihat bagaimana disiplin siswa guna meningkatkan academic perfomance siswa tersebut.

Gambar2. 1 Kerangka Berfikir

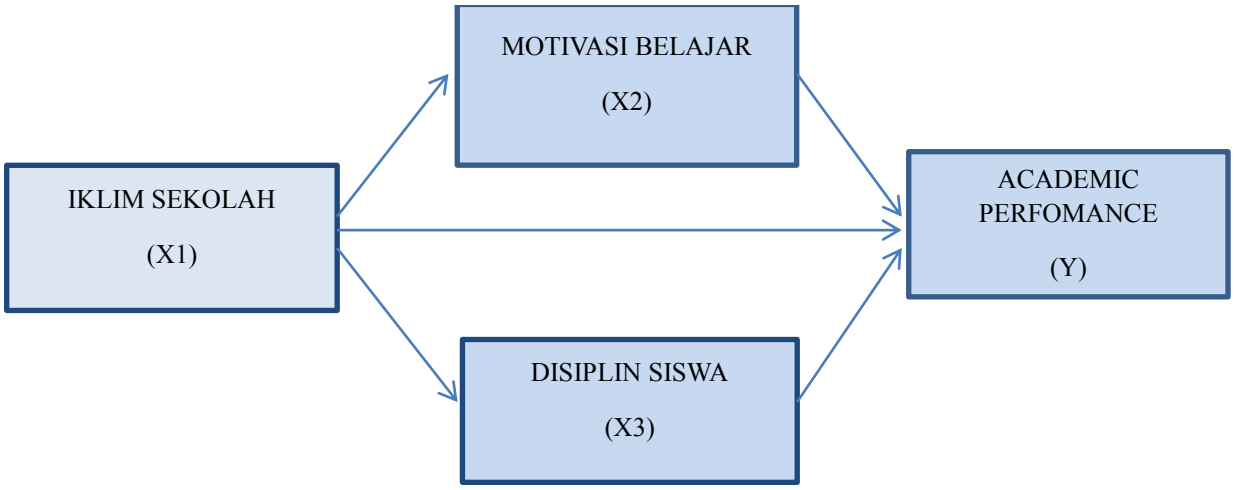

2.3 Hipotesis

Ha: Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Ho: Iklim sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Ha: Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Ho: Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Ha: Disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Ho: Disiplin siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Ha: Pengaruh gabungan antara iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Ho: Pengaruh gabungan antara iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kota Jambi, Provinsi Jambi. Alasan penulis memilih SMK Negeri 4 sebagai objek penelitian adalah karena sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan terkemuka di daerah tersebut dan memiliki populasi siswa yang cukup representatif untuk studi ini. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari September 2024 hingga Februari 2025, dengan fokus pada pengukuran dan analisis iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa, dan *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	2024				2025		
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1. Persiapan Penelitian							
a. Pegajuan judul propasal	■						
b. Melakukan observasi		■					
c. Penyusunan proposal skripsi dan revisi		■					
d. Seminar proposan dan revisi			■				
2. Pelaksanaan Penelitian				■			
a. Melaksanakan penelitia					■		
b. Menganalisis Penelitian						■	
3. Pelaksanaan Penelitian							■
a. Pelaksanaan ujian dan revisi							■

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian berupa metode survey. Survei adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari sampel melalui penggunaan angket dan wawancara untuk menjelaskan berbagai aspek populasi (Fraenkel *et al*, 2020). Metode survei digunakan untuk

mengumpulkan data dan informasi tentang populasi yang besar dengan sampel yang lebih kecil, menggunakan angket sebagai alat utama untuk pengumpulan data primer. Pemilihan metode survei dipertimbangkan cocok karena mampu memberikan gambaran yang seragam dari setiap hal yang diteliti dengan menggunakan pertanyaan yang seragam kepada semua responden yang telah dipilih. Tujuan dari deisain survei adalah untuk menjawab pertanyaan peneilitian dan mengungkap hubungan antar variabel yang sedang diteiliti. Tahap survei melibatkan distribusi kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Pendekatan dalam penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positif, karena metode ini memungkinkan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dengan penggunaan instrumen peneitian, analisis data berorientasi kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Alasan pemilihan pendekatan kuantitatif adalah karena metode ini memungkinkan peneliti untuk menemukan dan memahami latar belakang fenomena yang kadang sulit diipahami. Pendekatan kuantitatif ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar dan disiplin siswa terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting

berupa data penelitian. Menurut Sugiyono (2017), yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi adalah wilayah dari keseluruhan objek maupun subjek yang bisa didalamnya bisa diambil informasi penelitian dan bisa ditarik sebuah kesimpulan.

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, maka populasi pada penelitian ini adalah Seluruh siswa Jurusan Perhotelan kelas 11 di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Jadi total populasi dalam penelitian ini sebanyak 117 siswa.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian

No	Responden	Jumlah
1	11 Perhotelan 1	39 Siswa
2	11 Perhotelan 2	40 Siswa
3	11 Perhotelan 3	38 Siswa
	Total	117 Siswa

3.3.2 Sampel

Menurut Margono (2010), sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2021), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel tersebut dapat diambil oleh peneliti ketika populasi terlalu besar untuk diuji secara keseluruhan, misalnya karena keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, atau waktu. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel didasarkan pada metode Slovin. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan. Rumus ini dipakai karena populasi yang diketahui lebih dari 100 responden. Jumlah siswa perhotelan kelas 11 di SMK Negeri 4 Kota Jambi adalah 117 siswa. Dengan menngunakan rumus slovin yang menyediakn cara untuk menghitung ukuran sampel ketika tingkat kesalahan dan populasi diketahui. Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responen

N = Ukuran Populasi

e = Persentase keonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus slovin ukuran

N = 117 (Total Populasi)

e = 0.05 (Margin of eror 5%)

$n = 117/ (1 + 117 \times (0.05)^2)$

$n = 117/ (1+ 117 \times 0.0025)$

$n = 117/ (1 + 0.2925)$

$n = 117/ 1.2925$

$n = 90.52$ (dibulatkan menjadi 91)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proportional stratifiet random sampling dari banyaknya jumlah poulasi diatas dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel 91 siswa.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Data adalah representasi dari peristiwa atau fakta yang diatur dalam bentuk simbol-simbol khusus yang tidak menceirminkan angka, tindakan, atau elemen lainnya. Data dapat disimpan dalam berbagai bentuk, seperti catatan tertulis, buku, atau file dalam konteks penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian, berikut adalah teknik yang digunakan:

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah proses perolehan suatu data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Observasi merupakan metode di mana peneliti turun langsung ke lapangan dan memperhatikan aspek-aspek yang terkait dengan lingkungan, lokasi, keijadian, waktu, serta perilaku. Dalam penelitian ini, peneliti meilakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk menilai kondisi guru, siswa, fasilitas, dan lokasi geiografis SMK Negeri 4 Kota Jambi. Metode pengumpulan data

observasional digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pengisian kuesioner.

3.5.2 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang melibatkan persetujuan tertulis dari responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif jika peneliti memahami variabel yang akan dianalisis dengan jelas serta tujuan dari sampel yang akan diambil. Angket yang digunakan, baik yang sudah ada atau yang dikembangkan, berbentuk kuesioner tertutup, di mana responden hanya memilih jawaban yang sesuai dari pilihan yang telah diberikan. Dalam penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, di mana jawaban-jawaban telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh variabeil X1 (Iklim Sekolah), X2 (Motivasi Belajar), X3 (Disiplin Siswa) dan Y (*Academic Perfomance*). Kuesioner menjadi alat utama untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tabel 3 3 Kisi-kisi Instrumen Academic Perfomance (Y)

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Angket	No Item
***Academic Perfemomance* (Y)** **Lilis Kholisoh (2021)**	1. Nilai ulangan umum yang dicapai siswa.	1. Saya merasa puas dengan nilai ulangan umum yang telah saya capai. 2. Saya berusaha keras untuk meningkatkan nilai ulangan umum saya.	1,2
	2. Nilai ujian	1. Saya merasa nilai ujian yang dicapai kurang makimal 2. Saya sudah berusaha	3,4,5,6

		semaksimal mungkin dalam mengerjakan soal	
	3.Lomba-lomba akademik	1. Saya aktif mengikuti lomba-lomba akademik yang diadakan sekolah atau pihak luar. 2. Saya termotivasi untuk mengikuti lomba akademik guna meningkatkan kemampuan saya.	5,6
	4. Kualitas lulusan	1. Saya yakin bahwa kualitas pendidikan di sekolah saya mampu membantu lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. 2. Saya merasa keterampilan yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	7,8

Tabel 3 4 Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah (X1)

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Angket	No Item
Iklim Sekolah (X1) **Nur Ulfa Mutiara** **(2018)**	1. Aturan dan norma	1. Saya memahami dengan jelas aturan yang berlaku di sekolah. 2. Saya selalu mematuhi tata tertib sekolah dalam kegiatan sehari-hari.	9,10
	2. Dukungan dalam belajar	1. Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar saya. 2. Guru selalu membantu saya jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.	,11,12
	3. Lingkungan fisik	1. Lingkungan sekolah saya selalu terjaga kebersihannya. 2. Fasilitas belajar di sekolah saya memadai untuk mendukung proses pembelajaran.	13,14
	4. Menghargai	1. Saya menghormati teman-teman saya meskipun	15,16

	perbedaan	memiliki latar belakang yang berbeda. 2. Saya mampu bekerja sama dengan teman yang memiliki pendapat berbeda dengan saya.	

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Angket	No Item
Motivasi Belajar (X2) **Redi Indra Yudha (2017)**	1. Hasrat dan Keinginan	1. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan. 2. Saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan belajar saya.	17,18
	2. Lingkungan Belajar yang Kondusif	1. Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar saya.	19,20
	3. Kegiatan yang Menarik	1. Kegiatan belajar di sekolah saya bervariasi dan kreatif, sehingga membuat saya tertarik untuk belajar lebih banyak. 2. Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas yang menarik dan menyenangkan.	21,22
	4. Harapan dan Citacita	1. Saya memiliki harapan yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan saya. 2. Cita-cita saya menjadi motivasi utama untuk terus berusaha dalam belajar.	23,24

Tabel 3 6 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Siswa (X3)

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Angket	No Item
Disiplin Siswa (X3) **Sari, N. (2021).**	1.Kehadiran	1. Saya selalu hadir dalam setiap pelajaran yang dijadwalkan di sekolah 2. Saya merasa bahwa kehadiran saya di kelas berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik	25,26
	2.Tugas dan pekerjaan	1. Saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu dan sesuai dengan instruksi yang diberikan 2. Saya merasa bahwa tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada saya relevan dengan materi yang sedang dipelajari	27,28
	3.Perlaku dikelas	1. Saya selalu menghormati guru dan teman-teman saya selama proses pembelajaran di kelas 2. Saya berusaha untuk tidak mengganggu kelas dan fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung	29,30
	4.Kemandirian	1. Saya mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tanpa bantuan orang lain 2. Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pembelajaran saya sendiri	31,32

Hasil pengujian pada penelitian ini didasarkan pada skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert ialah skala yang dapat dipakai untuk menganalisis sifat, pemikiran serta persepsi individu dan kelompok terhadap masaah sosial. Pada penelitian, masalah sosial ini sudah secara khusus didefinisikan oleh penulis, yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Alternatifi jawaban terdiri dari 5 point, dibawah ini ialah level penilaian yang digunakan menggunakan skala, disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3 7 Skor Jawaban Angket Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Validasi Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) mengemukakan bahwa validitas merupakan ukuran untuk menentukkan derajat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengukur korelasi antar variabel dan skor totalnya maka harus dilakukannya uji validitas. Ketika instrumen yang valid dilihat dari tingkat validitas yang tinggi. Disisi lain, apabila item yang kurang valid maka memiliki validitas yang rendah. Ketika hendak mengukur ketepatan instrumen per item atau item, langkah yang harus dilakukan yaitu kehadiran dosen validator untuk kuesioner, kemudian dilakukan analisis *Product Moment Pearson Correlation*

yang menggunakan program SPSS versi 30.0.

Kriteria validasi suatu pertanyaan dapat ditentukan jika:

– r hitung > r tabel dalam tingkat sig 5%, maka pertanyaan yang diajukan valid.

– r hitung < r tabel dalam tingkat sig 5%, maka pertanyaan yang diajukan tidak valid.

Berikut adalah hasil uji coba validitas instrument dengan SPSS 30.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3 8 Uji Validitas Convergent

Variabel	X1	X2	X3	Y	Keterangan
X1.1	0.509				Valid
X1.2	0.541				Valid
X1.3	0.526				Valid
X1.4	0.524				Valid
X1.5	0.462				Valid
X1.6	0.485				Valid
X1.7	0.539				Valid
X1.8	0.515				Valid
X2.1		0.550			Valid
X2.2		0.424			Valid
X2.3		0.282			Tidak Valid
X2.4		0.441			Valid
X2.5		0.622			Valid
X2.6		0.612			Valid
X2.7		0.713			Valid
X2.8		0.643			Valid
X3.1			0.416		Valid
X3.2			0.435		Valid
X3.3			0.445		Valid

X3.4			0.504		Valid
X3.5			0.397		Valid
X3.6			0.598		Valid
X3.7			0.606		Valid
X3.8			0.672		Valid
Y1				0.513	Valid
Y2				0.425	Valid
Y3				0.494	Valid
Y4				0.373	Valid
Y5				0.418	Valid
Y6				0.420	Valid
Y7				0.455	Valid
Y8				0.505	Valid

(Sumber: SPSS 30.0 data diolah oleh peneliti 2025)

Berdasarkan pada hasil yang ditampilkan pada tabel 3.7 tersebut terlihat bahwa ada 31 item kuesioner yang valid dan 1 item kuesioner yang tidak valid, peneliti dapat menentukan yang valid sebagai pernyataan pada penelitian. Oleh karena itu, item pernyataan tentang variabel *Acadmic Perfomace* yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 item pernyataan.

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2010) uji reliabilitas ditentukan dari gagasan instrumen bisa dipakai untuk alat pengumpulan data sebab instrumen itu telah bagus. Reliabilitas instrumen adalah suatu alat untuk menentukan keabsahan instrumen sehingga instrumen yang benar biasanya reliabel, disis lain harus dilakukan pemeriksanaa reliabilitas instrumen.

Menurut Ghozali (2013) uji releabilitas digunakan untuk menentukan koefisien reliabilitas. Metode *alpha Cronbach* digunakan untuk menentukan

koefisien reliabilitas. Instrumen disebut reliabel jika memenuhi standar *Cronbach Alpha*, yakni. Nilai *alpha H. Cronbach* lebih besar dari 0,6.

Tabel 3 9 Kriteria Reabilitas

Tingkat Keandalan	Keterangan
>0,9	Sangat Reliabel
0,7-0,9	Reliabel
0,4-0,7	Cukup Reliabel
0,2-0,4	Kurang Reliabel
<0,2	Tidak Reliabel

Tabel 3 10 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Kriteria	Kesimpulan
Academic Perfomance (Y)	0,732	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel
Iklim Sekolah (X1)	0,710	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,778	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel
Disiplin Siswa	0,706	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel

(Sumber: data diolah oleh dengan SPSS 30.0 for mac)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskritif

Menurut Sugiyono (2017) Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk mengukur data dengan metode mendeskripsikan data yang disimpulkan, tanpa berusaha membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan bersifat generalisasi. Hasil pengujian yang disajikan berdasarkan dalam nilai ratarata (mean value) tiap-tiap variable yang bisa menjelaskan sebaran subjek tes sesuai dengan kategori rata-rata. Pada pengolah data yang menggunakan bantuan komputer dengan cara pengolahan data secara statistik yang memakai aplikasi

SPSS versi 30.0.

Pengujian data bertujuan untuk menemukan atau menjelaskan masing-masing variabel X1 (Iklim Sekolah), X2 (Motivasi Belajar), X3 (Disiplin Siswa), dan Y (*Academic Perfomace*), pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner ini mempunyai 5 pilihan jawaban yang mewakili respon yang berbeda, yakni; (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) ragu-ragu, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Setiap item kemudian dianalisis nilai rata-ratanya (mean) lalu selanjutnya akan dikategorikan, tujuan dibuat kategori yaitu didasarkan pada rentang ideal yang ada dalam skala Likert dari 1 (satu) hingga 5 (lima), kategori dan ukuran intervalnya dapat dijelaskan berikut ini:

Tabel 3. 11 Kriteria Nilai Rata-rata

Interval	Kategori
21,00 - 25,60	Sangat baik / Sangat rendah
25,61 – 30,21	Tidak baik / Rendah
30,21 – 34,80	Cukup / Sedang
34,81 – 39,40	Baik / Tinggi
39,41 – 44,00	Sangat baik / Sangat tinggi

3.7.2 Uji Persyaratan Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ialah pengujian yang dilaksanakan sebagai syarat untuk melaksanakan pengujian data. Uji normalitas dilaksanakan sebelum data diolah berdasarkan cara penelitian yang diambil. Uji normalitas data dipakai untuk melihat apakah data pada variable dependen serta variable independen berdistribusi normal pada model regresi. Ketika menguji normalitas data, untuk

memverifikasi kemungkinan sampel bermula dari populasi yang terdistribusi normal. Jika hasilnya normal, pengujian statistik bisa diperluas ke populasi. Uji normalitas dilaksanakan memakai untuk metode uji Liliefors dan pada aplikasi SPSS dinamakan dengan Kolmogorov-Smirnov. Data disebut normal, jika nilai sig > 0,05 dalam (P>0,05). Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 dalam (P<0,05), Maka disebut tidak normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linieritas ialah alat uji yang dibutuhkan untuk melihati bentuk hubungan antar variabel yang diteliti. Dilakukannya uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah antar variable variabel X1 (Iklim Sekolah), X2 (Motivasi Belajar), X3 (Disiplin Siswa), dan Y (*Academic Perfomace*) memiliki hubungan linear dan signifikan. Uji linearitas ialah prasyarat untuk memakai analisis regresi serta korelasi. Pada penelitian ini pengolahan data statistik menggunakan perhitungan *Deviation From Linearity* dalam program SPSS Versi 30.0. Dimana diindentifikasikan bahwa tingkat signifikansi (probabilitas) > 0,05, data terdistribusi secara linier agar mengakomodasi model. Oleh karena itu, untuk melihat apakah data survei tersebut linier, maka peneliti melihat dari hasil tabel ANOVA. Nilai signifikansi > 0,05 yang artinya bahwa data tersebut mempunyai struktur linier dan sebaliknya.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) bahwa uji kolinearitas dipakai untuk mengukur apakah model regresi menemukan korelasi antara variable independen untuk mengetahui kolinearitas bisa dilakukan dengan melihat nilai *koefisien inflasi* varians (VIF). Dari tiap-tiap variable bebas, ketika nilai VIF < 10 atau nilai

toleransi > 0,10 maka bisa diambil kesimpulan bahwa data bebas dari gejala kolinearitas.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah suatu model regresi mempunyai ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya, apabila tetap maka dapat diartikan sebagai homoskedastisitas serta apabila berbeda dapat diartikan sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Muhson (2012) bahwa dalam penelitian ini memiliki fungsi agar saat menguji ada tidaknya heteroskedastisitas memakai uji Glejser, apabila nilainya signifikan < 0,05 maka akan terdapat heteroskedastisitas, apabila sebaliknya nilai signifikan ≥ 0,05 maka akan terdapat homoskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis dilaksanakan dengan bantuan komputer yang memakai apliaksi SPSS versi 30.0. Pada penelitian ini uji hipotesis yang dipakai yaitu uji regresi linier berganda serta uji t. Hal ini betujuan supaya kontribusi dari masing-masing variabel dapat menggunakan persamaan regresi linier berganda.

3.7.3.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Nazir (dalam Rohman dkk, 2017) regresi linear berganda adalah analisis yang menjabarkan bagaimana hubungan antar variabel bebas berganda dan variabel terikat. Pada penelitian ini memiliki tiga variable bebeas yakni Iklim Sekolah, Motivasi belajar dan Disiplin Siswa. Sedangkan variable terikat yakni *Academc Perfomance*. Oleh karena itu, untuk menghitung analisis yang menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 30.0.

3.7.3.2 Uji t

Menurut Ghozali (2016) bahwa ketika melakukan uji dengan tujuan untuk melihat pengaruh variable bebas pada menjabarkan perubahan variable terikat. Hal ini dilakukan untuk dengan taraf signifikan 0,05 (= 5%). Penerimaan dan penolakan hipotesis dilaksanakan dengan kriteria berikut ini:

1. Apabila probabilitas < 0,05 maka bisa disebut terjadi pengaruh antar Iklim Sekolah, Motivasi Belajar serta Disiplin Siswa terhadap *Academic Perfomance.*

2. Jika probabilitas > 0,05 maka bisa disebut tidak terjadi pengaruh antar Iklim Sekolah, Motivasi Belajar serta Disiplin Siswa terhadap *Academic Perfomance*.

3.7.3.3 Uji F

Menurut Ghazali (2016) dalam melakukan uji F bertujuan untuk mengetahui bagaimana semua variable bebas yang ada pada model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dilakukannya uji F berdasarkan pada taraf signifikansi 0,05 (= 5%). Penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditentukan pada ciri-ciri berikut ini:

1. Apabila probabilitas < 0,05 maka bisa diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi secara bersama-sama antara Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa terhadap *Academic Perfomance*.

2. Jika probabilitas > 0,05 maka bisa diartikan tidak terjadi pengaruh yang signifikansi secara bersama-sama antara Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa terhadap *Academic Perfomance*.

3.7.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) bahwa dalam melakukan uji koefisien determinasi (R2), yang bertujuan untuk menguji derajat kemampuan model pada menjelaskan variasi variable terikat. Pada penelitian ini peneliti juga memakai uji koefisien determinasi. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X1, X2, X3 dan Y yang menggunakan pengolahan data melalui program SPSS. Bertambah besar pengaruh nilai R2 maka bertambah besar kontribusi nya kepada variable terikat.

.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan hasil dan pembahasan yang dilakukan mengenaai Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang akan menjelaskan menjadi deskripsi data untuk masing-masing variabel yang diteliti. Selain itu untuk pengujian dan analisis regresi erganda, dan terlebih dahulu diuji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas sawah dan uji multikolinearitas. Kemudian dijelaskan dengan uji t dan uji F.

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Responden dalam Penelitian ini adalah siswa kelas 11 Perhotelan 1, Perhotelan 2 dan Perhotelan 3. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 117 siswa, yang mencakup semua siswa perhotelan kelas 11.

4.1.2 Deskripsi Uji Instrumen Penelitian

Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Iklim sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kota Jambi dan pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Iklim sekolah (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Disiplin Siswa (X3) dan 1 Variabel terikat yaitu *Academic Perfomance* (Y).

Pada variabel X1 mempunyai 8 butir pertanyaan, pada variabel X2 mempunyai 7 butir pertanyaan, pada variabel X3 mempunyai 8 butir pertanyaan dan variabel Y mempunyai 8 butir pertanyaan. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti terlebih dahulu membuat angket uji coba untuk melihat apakah angket tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.1.3 Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk mengambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan dengan teknik survei. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran umum dari setiap variabel yang diteliti, yang dapat dilihat dengan bantuan aplikasi SPSS 30.0 *for Windows* seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik Data Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Iklim Siswa	91	22,00	40,00	32,1868	2,74838
Motivasi Belajar	91	19,00	40,00	31,3187	2,08635
Disiplin Siswa	91	23,00	40,00	32,4286	2,68387
Academic Perfomance	91	22,00	39,00	32,4396	2,83317
Valid N (listwise)	91				

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, maka dapat dilihat penelitian dilakukan dengan 91 siswa sebagai responden yang mengisi kuesioner dengan taraf kesalahan 5% . Dari data yang diketahui bahwa variabel bebas yakni Iklim Sekolah (X1) memiliki rata- rata (*mean*) sebesar 32,1868 dengan standar deviasi 2,74838, Motivasi Belajar (X2) memiliki rata- rata (*mean*) sebesar 31,3187 dengan standar deviasi 2,08635, Disiplin Siswa (X3) memiliki rata- rata (*mean*) sebesar 32,4286 dengan standar deviasi 2,68387 dan pada variabel terikat yakni

Academic Perfomance (Y) memiliki rata- rata (*mean*) sebesar 32,4396 dengan standar deviasi 2,83317.

4.1.4 Deskripsi Data Pelaksanaan Iklim Sekolah

Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Pelaksanaan Iklim Sekolah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Iklim Sekolah	91	22,00	40,00	32,1868	2,74838
Valid N (listwise)	91				

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor iklim sekolah menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Menentukan *Range* = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 22 - 40$$

$$= 15$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$Inteval = \frac{Range}{Jumlah} = \frac{18}{5} = 3.06$$

Kemudian panjang interval diatas dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 (Lima) kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Interval Iklim Sekolah

Interval	Kategori
19,00 - 23.02	Sangat baik / Sangat rendah
23.03 – 27.04	Tidak baik / Rendah
27.05 – 31.06	Cukup / Sedang
31.07 – 35.08	Baik / Tinggi
35.09 – 40,00	Sangat baik / Sangat tinggi

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa N atau jumlah data yang valid sebanyak 91. Nilai minimum diperoleh 22, sedangkan nilai maksimum diperoleh 40. Nilai Mean atau rata-rata adalah 32,1868. Jadi dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah termasuk kategori tinggi.

4.1.5 Deskriptif Data Pelaksanaan Motivasi Belajar

Tabel 4. 4 Deskriftif Variabel Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	91	19,00	40,00	31,3187	2,08635
Valid N (listwise)	91				

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor motivasi belajar menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Menentukan *Range* = Skor Tertinggi – Skor Terendah

= 40 – 19

= 21

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$Inteval = \frac{Range}{Jumlah} = \frac{21}{5} = 4.02$$

Kemudian panjang interval diatas dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 (Lima) kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Interval Motivasi Belajar

Interval	Kategori
21,00 - 25,60	Sangat baik / Sangat rendah
25,61 – 30,21	Tidak baik / Rendah
30,21 – 34,80	Cukup / Sedang
34,81 – 39,40	Baik / Tinggi
39,41 – 44,00	Sangat baik / Sangat tinggi

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan hasiil data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa N atau jumlah data yang valid sebanyak 91. Nilai minimum diperoleh 19, sedangkan nilai maksimum diperoleh 35. Nilai Mean atau rata-rata adalah 31,3187. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar termasuk kategori cukup.

4.1.6 Deskriptif Data Pelaksanaan Disiplin Siswa

Tabel 4. 6 Deskriptif Variabel Disiplin Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Disiplin Siswa	91	23,00	40,00	32,4286	2,68387
Valid N (listwise)	91				

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor disiplin menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Menentukan *Range* = Skor Tertinggi – Skor Terendah

= 40 – 23

= 17

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$Inteval = \frac{Range}{Jumlah} = \frac{17}{5} = 3.04$$

Kemudian panjang interval diatas dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 (Lima) kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Interval Disiplin Siswa

Interval	Kategori
23.00 - 26.04	Sangat baik / Sangat rendah
26.05 - 29.08	Tidak baik / Rendah
29.09 - 32.12	Cukup / Sedang
32.13 - 35.16	Baik / Tinggi
35.17 - 40.00	Sangat baik / Sangat tinggi

Berdasarkan hasiil data pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa N atau jumlah data yang valid sebanyak 91. Nilai minimum diperoleh 23, sedangkan nilai maksimum diperoleh 40. Nilai Mean atau rata-rata adalah 32,4286. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar termasuk kategori tinggi.

4.1.7 Deskriptif Data Pelaksanaan *Academic Perfomance*

Tabel 4. 8 Deskriptif Variabel Academic Perfomance

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Academic Perfomance	91	22,00	39,00	32,4396	2,83317
Valid N (listwise)	91				

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor *academic perfomance* menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Menentukan *Range* = Skor Tertinggi – Skor Terendah

= 39 – 22

= 17

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$Inteval = \frac{Range}{Jumlah} = \frac{17}{5} = 3.04$$

Kemudian panjang interval diatas dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 (Lima) kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Interval Academic Perfomance

Interval	Kategori
22.00 - 25.04	Sangat baik / Sangat rendah
25.05 - 28.08	Tidak baik / Rendah
28.09 - 31.12	Cukup / Sedang
31.13 - 34.16	Baik / Tinggi
34.17 – 39.00	Sangat baik / Sangat tinggi

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa N atau jumlah data yang valid sebanyak 91. Nilai minimum diperoleh 22, sedangkan nilai maksimum diperoleh 39. Nilai Mean atau rata-rata adalah 32,4396. Jadi dapat disimpulkan bahwa *academic perfomance* termasuk kategori tinggi.

4.2 Uji Persyaratan Analisis

4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk agar mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan distribusi grafik P-P dan diperkuat dengan statistik *non parametrik Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS 30.0 *For windows.*

Pada gambar 4.1 dibawah ini menunjukkan bahwa data untuk variabel yang digunakan dikatakan berdistribusi normal atau hampir tidak normal karna sebaran titik datanya mengelilingi diagonal dan sebaran titik datanya mengikuti garis.

Gambar 4. 1 Hasil P-Plot Normalitas

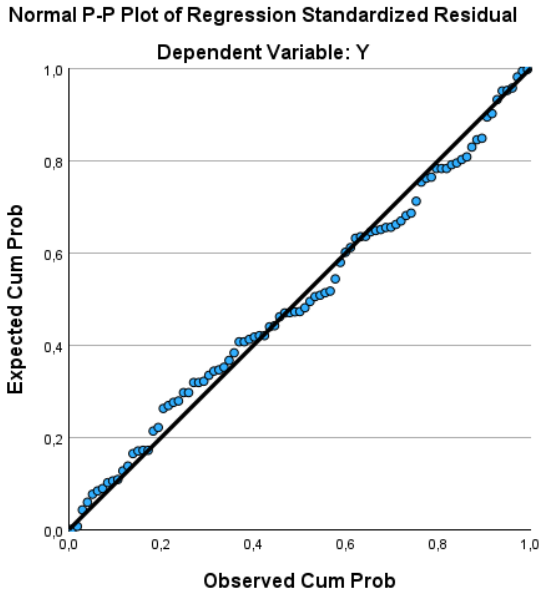

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Uji normalitas residual berikut memeriksa skor *Kolmogorov* dan *Asymp* dan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai sign-nya. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S):

Tabel 4. 10 Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			91
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,47566210
Most Extreme Differences	Absolute		,061
	Positive		,058
	Negative		-,061
Test Statistic			,061
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,542
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,529
		Upper Bound	,555
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Dalam uji normalitas, untuk melihat nilai residual beristribusi normal ketika nilai signifikansi < 0,05 dan sebaliknya. Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat isimpulkan bahwa semua variabel beristribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikasi yaitu < 0,05. Hasil tersebut menunjukan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,200.

4.2.2 Uji Linieritas

Untuk melihat apakah model linier yang digunakan sesuai sesuai atau tidak, hal utama yang harus dilakukan adalah dengan melakukan uji linieritas. Penelitian ini didukung oleh program SPSS 30.0 For windows. Penggunaan model liear dapat dianggap tepat dan dapat digunakan untuk nilai probabilitas (ditunjukkan pada tabel ANOVA pada bagian nila Sig) yang ada syarat ketentuan pada (5% atau 1%). Jikan probabilitinya < 0,005 sehingga model dapat ditolak

dan jika nilai probabilitinya > 5% maka model diterima. Tabel dibawah ini merangkum hasil uji linieritas ini.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas Iklim Sekolah (X1) dan Academic Perfomance (Y)

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic Perfomance * Iklim Sekolah	Between Groups	(Combined)	76,193	12	6,349	,766	,682
		Linearity	,000	1	,000	,000	,995
		Deviation from Linearity	76,193	11	6,927	,836	,605
	Within Groups		646,224	78	8,285		
	Total		722,418	90			

Dilihat dari tabel 4.11 tersebut, bahwa nilai sig. Pada bagian *deviations from liniearity* yaitu sebesar 0.605 > 0.05. Dalam hal ini, variabel iklim sekolah terhadap *academic perfomance* memiliki persyaratan linearitas.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X2) dan Academic Perfomance (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic Perfomance * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	44,322	7	6,332	,775	,610
		Linearity	,008	1	,008	,001	,975
		Deviation from Linearity	44,314	6	7,386	,904	,496
	Within Groups		678,096	83	8,170		
	Total		722,418	90			

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Dilihat dari tabel 4.12 tersebut, bahwa nilai sig. Pada bagian *deviations from liniearity* yaitu sebesar 0.496 > 0.05. Dalam hal ini, variabel iklim sekolah terhadap *academic perfomance* memiliki persyaratan linearitas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Disiplin Siswa (X3) dan Academic Perfomance (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic Perfomance * Disiplin Siswa	Between Groups	(Combined)	148,138	11	13,467	1,853	,059
		Linearity	40,912	1	40,912	5,628	,020
		Deviation from Linearity	107,226	10	10,723	1,475	,164
	Within Groups		574,280	79	7,269		
	Total		722,418	90			

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Dilihat dari tabel 4.13 tersebut, bahwa nilai sig. Pada bagian *deviations from liniearity* yaitu sebesar 0.496 > 0.05. Dalam hal ini, variabel iklim sekolah terhadap *academic perfomance* memiliki persyaratan linearitas.

4.2.3 Uji Multikolinearitas

Untuk melakukan uji multikolinearitas dengan memeriksa nilai *Variance Infiation Faktor* (VIF) untuk masing-masing variabel bebas apabila nilai VIF < 10 atau nilai torelance >0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data bebas gejala multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,078	6,414		3,754	<,001		
	Iklim Sekolah	-,022	,109	-,022	-,206	,837	,967	1,034
	Motivasi Belajar	,026	,144	,020	,184	,854	,966	1,035
	Disiplin Siswa	,255	,111	,241	2,300	,024	,986	1,015
a. Dependent Variable: Academic Perfomance								

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Dilihat dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen dalam perhitungan skor toleransi yang menghasilkan skor toleransi >0,10, masing-masing variabel independen memiliki skor toleransi pada iklim sekolah sebesar 0,967, variabel motivasi belajar sebesar 0,966 dan variabel Disiplin siswa sebesar 0,986. Selain itu, hasil perhitungan nilai Variance inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama. Artinya, tidak ada nilai VIF dari variabel independen memiliki nilai VIF >10, dan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen memiliki nilai pada variabel iklim sekolah yaitu sebesar 1,034, variabel motivasi belajar 1,035 dan untuk variabel disiplin siswa yaitu sebesar 1,015, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Glejer dan uji scatterplot yang menggunakan program SPSS 30.0 *for windows*. Hal ini dimaksudkan untuk berkolerasi dengan variabel bebas, jika nilai sign >0,05 berarti

penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,916	3,855		-,237	,813
	Iklim Sekolah	-,007	,066	-,012	-,107	,915
	Motivasi Belajar	,100	,086	,126	1,163	,248
	Disiplin Siswa	,005	,067	,009	,079	,937
a. Dependent Variable: *Academic Perfomance*						

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Dari tabel 4.15 tersebut menunjukkan bahwa variabel iklim sekolah nilai sig sebanyak 0,915. Dalam hal ini artinya nilai signifikasi variabel iklim sekolah lebih dari 0,5 atau 0,915 sign >0,05 yang artinya tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Pada variabel motivasi belajar nilai sig sebanyak 0,248. Dalam hal ini artinya nilai signifikasi variabel motivasi belajar lebih dari 0,5 atau 0,248 sign >0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. . Pada variabel disiplin siswa nilai sig sebanyak 0,937. Dalam hal ini artinya nilai signifikasi disiplin siswa lebih dari 0,5 atau 0,937 sign >0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2 Hasil Scatterplot

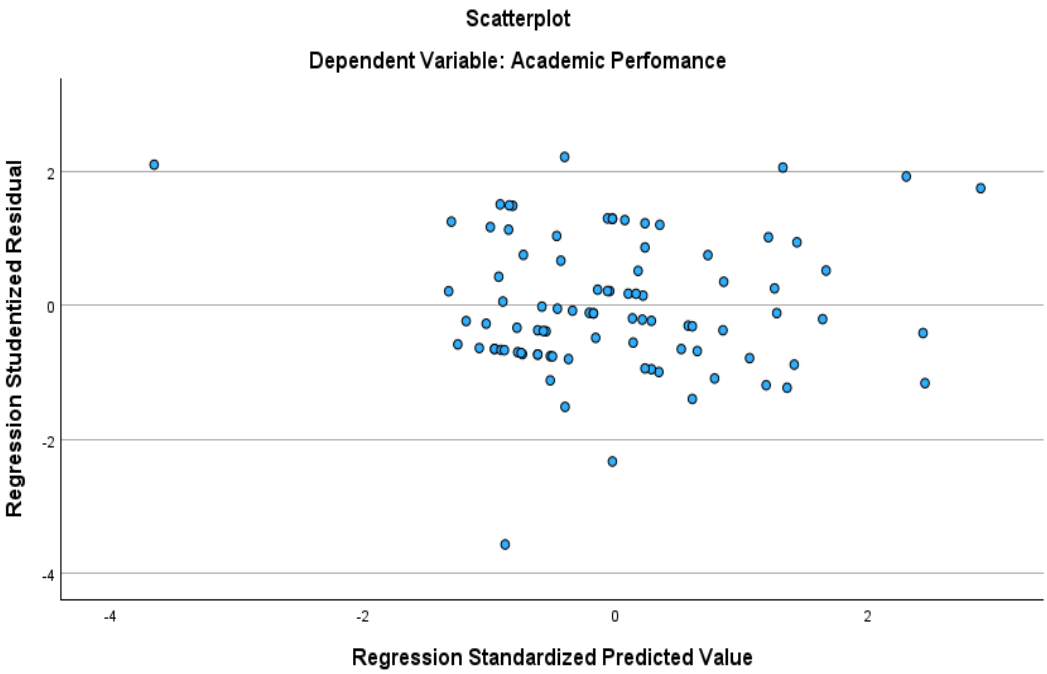

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan pada gambar 4.2 terlihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, hal ini menunjukkan bahwa sebaran titik-titik pada sumbu Y berada diatas dan dibawah nilai angka 0, maka hal tersebut menunjukkan bahwa dalam data penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regensi linear berganda, uji t dan uji F, dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dari masing-masing variabel dengan menggunakan persamaan regensi linear berganda. Pada uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 30.0 *for windows*.

4.3.1 Uji Regensi Linear Berganda

Analisis regensi berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar dan disiplin siswa terhadap *academic perfomance*. Analisis regensi berganda juga dapat memprediksi nilai variabel dependen dan penyebab nilai variabel tersebut. Nilai variabel independen meningkat atau menurun, variabel bebas diketahui memiliki dampak positif dan negatif terhadap variabel terikat, terlepas iyu apakah masing-masing variabel bebas memiliki dampak positif atau negatif. Hasil analisis berganda ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Regensi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24,078	6,414		3,754	<,001
	Iklim Sekolah	,122	,109	,022	,206	,837
	Motivasi Belajar	,126	,144	,020	,184	,854
	Disiplin Siswa	,255	,111	,241	2,300	,024

a. Dependent Variable: *Academic Perfomance*

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Dilihat dari hasil regresi pada tabel 4.16 diatas maka dapat kita ketahui bahwa rumus dari regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1 + b_2X2 +b_3X_3$$

$$Y= 24{,}078 +b_1.\ 0.022 + b_2.\ 0.026 + b_3.\ 0.\ 255$$

Keterangan:

Y = *Academic Perfomance*

a = Nilai konstanta

$b_1b_2b_3$ = Nilai Koefisien

X1 = Iklim Sekolah

X2 = Motivasi Belajar

X3 = Disiplin Siswa

Persamaan regresi ini dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 24,078 menunjukkan bahwa jika varabel independen Iklim Sekolah (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Disiplin Siswa (X3) bernilai nol, maka rata-rata *Academic Perfomace* (Y) adalah 24,078. Artinya, ini adalah nilai dasar *Academic Perfomance* tanpa dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Koefisien regensi untuk Iklim Sekolah (X1) memiliki nilai sebesar 0,122 menunjukkan bahwa disetiap peningkatan satu unit pada variabel iklim sekolah dengan asumsi motivasi belajar dan disiplin siswa tetap konsisten, akan meningkatkan *Academic Perfomance* sebesar 0,122 unit.

3. Koefisien regensi untuk Motivasi Belajar (X2) memiliki nilai sebesar 0,126 menunjukkan bahwa disetiap peningkatan satu unit pada variabel motivasi belajar dengan asumsi iklim sekolah dan disiplin siswa tetap konsisten, akan meningkatkan *Academic Perfomance* sebesar 0,126 unit.

4. Koefisien regensi untuk Disiplin Siswa (X3) memiliki nilai sebesar 0,255 menunjukkan bahwa disetiap peningkatan satu unit pada variabel disiplin dengan asumsi iklim sekolah dan motivasi belajar tetap konsisten, akan meningkatkan

Academic Perfomance sebesar 0,255 unit.

4.3.2 Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh secara persial pada Ikllim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance* dilihat dari hasil pengujian t. Dalam melakukan Uji t memiliki ketentuan bahwa apabila nilai sig < 5% dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_1 diterima. Angka nilai sig. 5% dengan derajat kebebasan df = n k 1, n= total sampel, k= total variabel yang digunakan

T_{tabe} = (α/2 ; n-k-1)

= (0,05/2 ; 91-4-1)

= (0,025 ; 86) dilihat dari pada distribusi nilai $t_{tabel)}$

= 1988

1. Variabel Iklim Sekolah (X1) terhadap *Academic Perfomance* (Y)

Tabel 4. 17 Hasil Uji t (X1) Terhadap (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21,309	3,030		7,032	<,001
	Iklim Siswa	,319	,086	,364	3,688	<,001

a. Dependent Variable: Academic Perfomance

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan pada tabel 4.17 tersebut terlihat bahwa dalam hal ini, dapat memeroleh nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah (X1) yaitu 3,688 > t_{tabel} 1,988. Tidak hanya itu saja, teruntuk melihat pengaruh diantara variabel itu juga dapat

dilihat pada perolehan angka nilai sig. 0,001< 0,005. Sehingga H_0 ditolak, maka akan ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Iklim Sekolah (X1) terhadap *Academic Perfomance* (Y).

2. Variabel Motivasi Belajar (X2) terhadap *Academic Perfomance* (Y)

Tabel 4. 18 Hasil Uji t (X2) Terhadap (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,874	3,031		6,556	<,001
	Motivasi Belajar	,360	,086	,404	4,162	<,001

a. Dependent Variable: Academic Perfomance

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan pada tabel 4.18 tersebut terlihat bahwa dalam hal ini, dapat memeroleh nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah (X2) yaitu 4,162 > t_{tabel} 1,988. Tidak hanya itu saja, teruntuk melihat pengaruh diantara variabel itu juga dapat dilihat pada perolehan angka nilai sig. 0,001< 0,005. Sehingga H_0 ditolak, maka akan ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi belajar (X2) terhadap *Academic Perfomance* (Y).

3. Variabel Disiplin Siswa(X3) terhadap *Academic Perfomance* (Y)

Tabel 4. 19 Hasil Uji t (X3) Terhadap (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,293	1,450		16,755	<,001
	Disiplin Siswa	,251	,045	,513	5,638	<,001

a. Dependent Variable: *Academic Perfomance*

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan pada tabel 4.19 tersebut terlihat bahwa dalam hal ini, dapat memeroleh nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah (X3) yaitu 5,638 > t_{tabel} 1,988. Tidak hanya itu saja, teruntuk melihat pengaruh diantara variabel itu juga dapat dilihat pada perolehan angka nilai sig. 0,001< 0,005. Sehingga H_0 ditolak, maka akan ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel disiplin siswa (X3) terhadap *Academic Perfomance* (Y).

4.3.3 Uji F

Uji hipotesis yang menunjukkan pengaruh secara bersama (simultan) variabel iklim sekolah, motivasi belajar dan disiplin siswa terhadap *academic perfomance* diperoleh dari uji F yang diperoleh dengan membandingkan nilai sig. F_{hitung} > Ftabel agar model yang dirumuskan tepat dan sesuai. Nilai F_{hitung} > Ftabel berarti model regensi tepat dan sesuai, sehingga terdapat pengaruh secara bersamaan. Dengan melihat kumpulan nilai pada F_{tabel} = f (k;n–k), k = jumlah variabel yang digunakan, n = jumlah sampel.

Ftabel = f (k;n–k)

= (2; 91-4) (dilihat pada distribusi nilai Ftabel)

= 3,10

Tabel 4. 20 Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,723	3	47,241	7,078	<,001[b]
	Residual	580,695	87	6,675		
	Total	722,418	90			
a. Dependent Variable: *academic perfomance*						
b. Predictors: (Constant), disiplin siswa, iklim sekolah, motivasi belajar						

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan yang terlihat pada tabel 4.19 tersebut, menunjukkan bahwa dari penelitian tersebut mendapatkan hasil nilai Fhitung sebesar 7,078 dengan angka nilai Ftabel maka nilai Fhitung > Ftabel atau 7,078 > 3,10 dan tingkat signifikasi 0,001< 0,005. Oleh karena itu H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Iklim Sekolah (X1), Motivasi Belajar (X2), Disiplin Siswa (X3) secara bersama atau (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Academic Perfomance* (Y).

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur perbandingan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Nilai mutlak koefisien ini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin dekat nilai abosulut koefisien determinasi dengan 0, semakin kecil semua pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun semakin mendekti koefisien determinasi dengan 1, maka semakin besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji dari uji R^2 yaitu:

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855[a]	.731	.721	.775
a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Motivasi Belajar, Disiplin Siswa				

(Sumber: data yang diolah dengan SPSS 30.0 windows)

Berdasarkan hasil perhitungan model summary yang diperoleh nilai R-Square sebesar 0, 731 atau 73,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa terhadap *academic perfomance* terhadap academic perfomance sebesar 73,1%.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Penelitian mencakup 4 hipotesis penelitian yang diajukan.

4.4.1 Gambaran Iklim Sekolah Di SMK Negeri 4 Kota Jambi

Berdasarkan analisis data, rata-rata skor iklim sekolah, adalah 32,18, yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah mencerminkan lingkungan kerja sekolah yang kondusif, hubungan antar guru dan siswa yang harmonis dan fasilitas sekolah mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran.

4.4.2 Gambaran Motivasi Belajar Di SMK Negeri 4 Kota Jambi

Motivasi belajar memiliki rata-rata skor 31,31 juga pada kategori sedang Skor ini mencerminkan tingkat motivasi belajar yang baik, dan menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan untuk belajar, serta ada dukungan dari guru dan orang tua terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar.

4.4.3 Gambaran Disiplin Siswa Di SMK Negeri 4 Kota Jambi

Disiplin Siswa menunjukkan rata-rata skor 32,42 yang berada pada kategor tinggi. Yang menunjukkah bahwa siswa memiliki kepatuhan yang baik terhadap aturan sekolah, siswa dapat mengelola waktu dengan baik, dan kemungkinan besar disiplin siswa ini dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

4.4.4 Gambaran *Academic Perfomance* Di SMK Negeri 4 Kota Jambi

Academic Perfomance menunjukkan rata-rata skor 32,43 yang berada pada kategori tinggi. Yang menunjukkan siswa memiliki prestasi akademik yang baik dan pemahaman yang kuat pada materi pembelajaran, kemampuan belajar yang cukup optimal dan siswa memiliki keterampilan akademik yang kuat.

4.4.5 Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap *Academic Perfomance*

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan iklim sekolah terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu 3,688 > t_{tabel} 1,988. Dengan nilai signifikan. 0,001< 0,005. Rata-rata skor iklim sekolah mencapai 32,18, yang termasuk dalam kategori baik. Hasil ini sejalan dengan pendapat Thapa & Cohen (2015), mengatakan bahwa iklim sekolah yang baik akan meningkatkan minat, motivasi serta prestasi belajar siswa , bahwa iklim sekolah yang positif dapat menghasilkan hasil pendidikan dan psikologis yang positif terhadap siswa dan personil sekolah lainnya, diantaranya meningkatkan minat dalam belajar, semangat kerja guru dan prestasi belajar siswa.

4.4.6 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Academic Perfomance*

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu 4,162 > t_{tabel} 1,988. Dengan nilai signifikan. 0,001< 0,005. Rata-rata skor iklim sekolah mencapai 31,31, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Baik motivasi maupun aktivitas, keduanya merupakan faktor yang berasal dari diri pribadi siswa yang menjadi salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar sesuai dengan tingkat motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa yang bersangkutan

4.4.7 Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance*

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan disiplin siswa terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu 5,638 > t_{tabel} 1,988. Dengan nilai signifikan. 0,001< 0,005. Rata-rata skor iklim sekolah mencapai 32,42, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Herningsih (2022), menyatakan bahwa faktor kedisiplinan dalam belajar memberikan efek positif terhadap prestasi belajar yang diraih siswa. Kedisiplinan belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kedisiplinan belajar mencakup pengendalian diri, kepatuhan terhadap aturan, konsistensi dalam menjalankan rutinitas belajar, serta kemampuan untuk mengatur waktu dan prioritas.

4.4.8 Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar, Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance*

Secara simultan, iklim sekolah, motivasi belajar, disiplin siswa terhadap academic perfomance di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai Fhitung sebesar 7,078 dengan angka nilai Ftabel maka nilai Fhitung > Ftabel atau 7,078 > 3,10 dan tingkat signifikasi 0,001< 0,005. Koefisien deternimasi (R^2) sebesar 0, .731 menunjukkan bahwa 73,1% variasi *academic perfomance* dipengaruhi oleh ketiga variabel ini. Penelitian ini sejalan dengan temuan. Supardi (2013), sekolah dikatakan baik bila memiliki kriteria sarana dan prasarana pendidikan terpenuhi dan kondusif bagi proses pembelajaran, iklim dan suasana mendukung untuk kegiatan belajar. Iklim dan suasana yang kondusif dan mendukung untuk proses pembelajaran akan memacu motivasi belajar siswa dalam meningkatkan pencapaian akademik.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin yang baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic perfomance*. Oleh karena itu, penting bagi bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan siswa yang adaptif dan menciptakan iklim sekolah, motivasi dan disiplin agar tetap kondusif. Dengan demikian hal tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 4 Kota Jambi

4.4.9 Hipotesis Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar, Disiplin Siswa Terhadap *Academic Perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi

(H1): Iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi

(H0): Iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi

Secara bersama-sama, iklim sekolah, motivasi belajar dan disiplin siswa memberikan pengaruh signifikan terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah yang kondusif menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sementara motivasi belajar dan disiplin siswa memperkuat dampak positif tersebut terhadap *academic performance***.** Siswa yang belajar dalam lingkungan sekolah yang nyaman, memiliki motivasi tinggi, dan disiplin yang baik cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan sikap belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dari hasil analisis yang tela diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

A. Pengaruh iklim sekolah terhadap *academic perfomance* hasil analisis menunjukkan bahwa iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu 3,688 > t_{tabel} 1,988. Dengan nilai signifikan. 0,001< 0,005. rata-rata skor 32,42 yang berada pada kategor tinggi. Yang menunjukkah bahwa siswa memiliki kepatuhan yang baik terhadap aturan sekolah, siswa dapat mengelola waktu dengan baik, dan kemungkinan besar disiplin siswa ini dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

B. Pengaruh motivasi belajar terhadap *academic perfomance* hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu 4,162 > t_{tabel} 1,988. Dengan nilai signifikan. 0,001< 0,005. Rata-rata skor iklim sekolah mencapai 31,31, yang termasuk dalam kategori baik. dan menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan untuk belajar, serta ada dukungan dari guru dan orang tua terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar.

C. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan disiplin siswa terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. nilai t_{hitung} untuk variabel iklim sekolah yaitu 5,638 > t_{tabel} 1,988. Dengan nilai signifikan. 0,001< 0,005. Rata-rata skor iklim sekolah mencapai 32,42, yang termasuk dalam kategori baik. Yang menunjukkah bahwa siswa memiliki kepatuhan yang baik terhadap aturan sekolah, siswa dapat mengelola waktu dengan baik, dan kemungkinan besar disiplin siswa ini dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

D. Pengaruh iklim sekolah, motivasi belajar, disiplin siswa terhadap *academic perfomance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Nilai Fhitung sebesar 7,078 dengan angka nilai Ftabel maka nilai Fhitung > Ftabel atau 7,078 > 3,10 dan tingkat signifikasi 0,001< 0,005. Koefisien deternimasi (R^2) sebesar 0, .731 menunjukkan bahwa 73,1% variasi academic perfomance dipengaruhi oleh ketiga variabel ini. Yang menunjukkan siswa memiliki prestasi akademik yang baik dan pemahaman yang kuat pada materi pembelajaran, kemampuan belajar yang cukup optimal dan siswa memiliki keterampilan akademik yang kuat.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas, dapat dikatakan bahwa iklim sekolah, motivasi belajar, dan disiplin siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance* di SMK Negeri 4 Kota Jambi**.** Iklim sekolah yang positif memberikan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung, dan memotivasi siswa untuk lebih berprestasi. Motivasi belajar yang tinggi membuat siswa lebih giat dalam memahami materi, mengikuti pembelajaran dengan antusias, serta berusaha

mencapai hasil yang lebih baik. Sementara itu, disiplin siswa berperan penting dalam membantu mereka mengatur waktu belajar, menaati aturan sekolah, dan tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Analisis statistik menunjukkan bahwa ketiga faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi *academic performance* dengan kontribusi, yang berarti sebagian besar variasi dalam prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh iklim sekolah, motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa. Dengan kata lain, semakin baik lingkungan sekolah, semakin tinggi motivasi belajar, dan semakin disiplin siswa dalam belajar, maka semakin optimal pula pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, keberhasilan akademik tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual individu, tetapi juga pada faktor lingkungan dan sikap belajar siswa dalam menyesuaikan diri dengan dinamika pendidikan di sekolah.

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut,implikasi penelitian ini adalah Temuan penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi pihak sekolah, guru, serta orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Sekolah perlu berupaya menciptakan iklim sekolah yang kondusif, baik dari segi fasilitas maupun interaksi sosial antara siswa, guru, dan tenaga kependidikanSelain itu, motivasi belajar siswa perlu diperkuat melalui berbagai strategi, seperti penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif, pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi, serta bimbingan dan dorongan dari guru maupun orang tua. Selain itu, disiplin siswa perlu terus diperkuat dengan menerapkan aturan yang jelas dan konsisten serta memberikan apresiasi bagi siswa yang menunjukkan kedisiplinan yang baik. Mengingat pengaruh besar ketiga faktor ini terhadap *academic performance*, diperlukan kolaborasi yang

lebih erat antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

5.3 Saran

1. Terhadap Pihak Sekolah

   Sekolah perlu menciptakan iklim yang kondusif dengan fasilitas yang mendukung dan hubungan positif antara siswa, guru, dan tenaga pendidik. Kepala sekolah harus menjalankan kepemimpinan yang inspiratif, menciptakan kebijakan yang mendukung prestasi akademik, dan menerapkan program motivasi serta penghargaan bagi siswa berprestasi.

2. Terhadap Guru

   Guru sebaiknya mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain mengajar, guru perlu menjadi pembimbing dan motivator, serta menegakkan kedisiplinan dengan memberikan aturan yang jelas dan membangun hubungan positif dengan siswa agar lebih baik.

3. Terhadap Siswa

   Siswa disarankan untuk menetapkan tujuan akademik yang jelas dan membangun kebiasaan belajar yang teratur dan memotivasi diri untuk giat belajar. Mereka juga harus meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dengan mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung prestasi akademik.

4. Terhadap Orang Tua

Orang tua harus memberikan dukungan emosional dan akademik kepada anak-anak, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di rumah. Selain itu, orang tua perlu berkomunikasi secara rutin dengan pihak sekolah dan memberikan motivasi serta apresiasi atas pencapaian anak.

5. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi academic performance, seperti peran teknologi atau faktor sosial ekonomi. Penelitian juga bisa dilakukan di jenjang pendidikan lain dan menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed-method untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap prestasi akademik siswa

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2015). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (R. Damayanti (ed.); ke-4).Jakarta: PT Bumi Aksara. Google Scholar

Aminuddin, M. (2020). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemprov Kaltim Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*.

Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal. Penerbit Ade Kreatifindo*. Google Scholar

Chandra, A., & Angin, A. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Phsycomutiara*, *1*(1), 6.

Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *5*(2), 168–181.

Darmawati, J. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 79.

Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(6), 1304–1309.

Kristiani & Pahlevi. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah*

Kependidikan, *2*(2), 197–211. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1027

Lia. (2022). Perbandingan penerapan media interaktif simulasi elektroi dan media powerpoint terhadap academic perpomance. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Mulyasa. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. *1*(1), 13–24.

Mutiara, N. U., & Sobandi, A. (2018). Iklim Sekolah Sebagai Determinan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *3*(1), 218. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9458

Pahlawan, U., Tambusai, T., Sitorus, J., Nadeak, B., & Naibaho, L. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *5*, 4213–4221.

Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.

Herlianto, J. I., Suwatno, S., & Herlina, H. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Smk Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Ciamis. *jurnal manajerial*, 17(1), 70.

Heffrizza, A. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, *Self-Control* dan *Critical Thinking* terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo. *In Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*(Vol. 5, Issue 2, pp. 263–274).

Tremblay-Wragg, É., Raby, C., Ménard, L., & Plante, I. (2019). *The use of*

diversified teaching strategies by four university teachers: what contribution to their students' learning motivation? Teaching in Higher Education, 0(0), 1–18.

Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*.Yogyakarta: PT Buku Kita.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Intrumen Variabel

1. Kisi-kisi Intrumen (X1) Iklim Sekolah

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Angket	No Item
Iklim Sekolah (X1) **Nur Ulfa Mutiara** **(2018)**	1. Aturan dan norma	3. Saya memahami dengan jelas aturan yang berlaku di sekolah. 4. Saya selalu mematuhi tata tertib sekolah dalam kegiatan sehari-hari.	9,10
	2. Dukungan dalam belajar	3. Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar saya. 4. Guru selalu membantu saya jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.	,11,12
	3. Lingkungan fisik	3. Lingkungan sekolah saya selalu terjaga kebersihannya. 4. Fasilitas belajar di sekolah saya memadai untuk mendukung proses pembelajaran.	13,14
	4. Menghargai perbedaan	3. Saya menghormati teman-teman saya meskipun memiliki latar belakang yang berbeda. 4. Saya mampu bekerja sama dengan teman yang memiliki pendapat berbeda dengan saya.	15,16

2. Kisi-kisi Instrumen (X2) Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Angket	No Item
Motivasi Belajar (X2) **Redi Indra Yudha** **(2017)**	1. Hasrat dan Keinginan	3. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan. 4. Saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan belajar saya.	17,18
	2. Lingkungan Belajar yang Kondusif	2. Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar saya.	19,20
	3. Kegiatan yang	3. Kegiatan belajar di sekolah saya bervariasi dan kreatif,	21,22

	Menarik	sehingga membuat saya tertarik untuk belajar lebih banyak. 4. Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas yang menarik dan menyenangkan.	
	4. Harapan dan Citacita	3. Saya memiliki harapan yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan saya. 4. Cita-cita saya menjadi motivasi utama untuk terus berusaha dalam belajar.	23,24

3. Kisi-kisi Intrumen (X3) Disiplin Siswa

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Angket	No Item
Disiplin Siswa (X3) **Sari, N. (2021).**	1.Kehadiran	1. Saya selalu hadir dalam setiap pelajaran yang dijadwalkan di sekolah 2. Saya merasa bahwa kehadiran saya di kelas berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik	25,26
	2.Tugas dan pekerjaan	1. Saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu dan sesuai dengan instruksi yang diberikan 2. Saya merasa bahwa tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada saya relevan dengan materi yang sedang dipelajari	27,28
	3.Perlaku dikelas	1. Saya selalu menghormati guru dan teman-teman saya selama proses pembelajaran di kelas 2. Saya berusaha untuk tidak mengganggu kelas dan fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung	29,30
	4.Kemandirian	1. Saya mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tanpa bantuan orang lain 2. Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan terkait	31,32

		pembelajaran saya sendiri	

4. Kisi-kisi Intrumen (Y) *Academic Perfomance*

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Angket	No Item
***Academic Perfemomance* (Y)** **Lilis Kholisoh (2021)**	1. Nilai ulangan umum yang dicapai siswa.	3. Saya merasa puas dengan nilai ulangan umum yang telah saya capai. 4. Saya berusaha keras untuk meningkatkan nilai ulangan umum saya.	1,2
	2. Nilai ujian	1. Saya merasa nilai ujian yang dicapai kurang makimal 2. Saya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan soal	3,4,5,6
	3.Lomba-lomba akademik	3. Saya aktif mengikuti lomba-lomba akademik yang diadakan sekolah atau pihak luar. 4. Saya termotivasi untuk mengikuti lomba akademik guna meningkatkan kemampuan saya.	5,6
	4. Kualitas lulusan	3. Saya yakin bahwa kualitas pendidikan di sekolah saya mampu membantu lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. 4. Saya merasa keterampilan yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	7,8

Lampiran 2 Angket Uji Coba Penelitian

Angket Penelitian

Kuesioner Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Perfomance di SMK Negeri 4 Kota Jambi

Assalamualaikum, Dengan kerendahan hati, Saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan menggnaggu aktivitas yang dilakukan teman-teman. Perkenankan saya meminta waktu teman-teman sejenak untuk mengisi angket dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya, untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidkan Universitas Jambi. Kerja sama dan bantuan tman-teman saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Instruksi: Silakan berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda terkait pernyataan berikut.

Skala Penilaian:

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Netral (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)

NO	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
Y	**ACADEMIC PERFOMANCE**					
1.	Saya merasa puas dengan nilai ulangan umum yang telah saya capai.					
2.	Saya berusaha keras untuk meningkatkan nilai ulangan umum saya.					
3.	Saya merasa nilai ujian yang dicapai kurang makimal					
4.	Saya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan soal					
5.	Saya aktif mengikuti lomba-lomba akademik yang diadakan sekolah atau pihak luar.					
6.	Saya termotivasi untuk mengikuti lomba akademik guna meningkatkan kemampuan saya.					
7.	Saya yakin bahwa kualitas pendidikan di sekolah saya mampu membantu lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.					
8.	Saya merasa keterampilan yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja					

NO	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
X1	**IKLIM SEKOLAH**					
1.	Saya memahami dengan jelas aturan yang berlaku di sekolah.					
2.	Saya selalu mematuhi tata tertib sekolah dalam kegiatan sehari-hari.					
3.	Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar saya.					
4.	Guru selalu membantu saya jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.					
5.	Lingkungan sekolah saya selalu terjaga kebersihannya.					
6.	Fasilitas belajar di sekolah saya memadai untuk mendukung proses pembelajaran.					
7.	Saya menghormati teman-teman saya meskipun memiliki latar belakang yang berbeda.					
8.	Saya mampu bekerja sama dengan teman yang memiliki pendapat berbeda dengan					

	saya.					

NO	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
X2	**MOTIVASI BELAJAR**					
1.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami setiap materi pelajaran yang					
2.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan belajar saya.					
3.	Lingkungan belajar dikelas saya nyaman dan tenang, sehingga saya fokus belajar					
4.	Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar saya.					
5.	Kegiatan belajar di sekolah saya bervariasi dan kreatif, sehingga membuat saya tertarik untuk belajar lebih banyak.					
6.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas yang menarik dan menyenangkan.					
7.	Saya memiliki harapan yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan saya.					
8.	Cita-cita saya menjadi motivasi utama untuk terus berusaha dalam belajar.					

NO	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
X3	**DISIPLIN SISWA**					
1.	Saya selalu hadir dalam setiap pelajaran yang dijadwalkan di sekolah					
2.	Saya merasa bahwa kehadiran saya di kelas berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik					
3.	Saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu dan sesuai dengan instruksi yang diberikan					
4.	Saya merasa bahwa tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada saya relevan dengan materi yang sedang dipelajari					
5.	Saya selalu menghormati guru dan teman-teman saya selama proses pembelajaran di					

	kelas					
6.	Saya berusaha untuk tidak mengganggu kelas dan fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung					
7.	Saya mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tanpa bantuan orang lain					
8.	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pembelajaran saya sendiri					

Mohon untuk mengisi kuesioner ini dengan objektif. Terima kasih atas partisipasi Anda!

Lampiran 3Angkt Penelitian

Angket Penelitian

Kuesioner Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Perfomance di SMK Negeri 4 Kota Jambi

Assalamualaikum, Dengan kerendahan hati, Saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan menggnaggu aktivitas yang dilakukan teman-teman. Perkenankan saya meminta waktu teman-teman sejenak untuk mengisi angket dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya, untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidkan Universitas Jambi. Kerja sama dan bantuan tman-teman saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Instruksi: Silakan berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda terkait pernyataan berikut.

Skala Penilaian:

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Netral (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)

NO	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
Y	**ACADEMIC PERFOMANCE**					
1.	Saya merasa puas dengan nilai ulangan umum yang telah saya capai.					
2.	Saya berusaha keras untuk meningkatkan nilai ulangan umum saya.					
3.	Saya merasa nilai ujian yang dicapai kurang makimal					
4.	Saya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan soal					
5.	Saya aktif mengikuti lomba-lomba akademik yang diadakan sekolah atau pihak luar.					
6.	Saya termotivasi untuk mengikuti lomba akademik guna meningkatkan kemampuan saya.					
7.	Saya yakin bahwa kualitas pendidikan di sekolah saya mampu membantu lulusan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.					
8.	Saya merasa keterampilan yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja					

NO	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
X1	**IKLIM SEKOLAH**					
1.	Saya memahami dengan jelas aturan yang berlaku di sekolah.					
2.	Saya selalu mematuhi tata tertib sekolah dalam kegiatan sehari-hari.					
3.	Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar saya.					
4.	Guru selalu membantu saya jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.					
5.	Lingkungan sekolah saya selalu terjaga kebersihannya.					
6.	Fasilitas belajar di sekolah saya memadai untuk mendukung proses pembelajaran.					
7.	Saya menghormati teman-teman saya meskipun memiliki latar belakang yang berbeda.					
8.	Saya mampu bekerja sama dengan teman yang memiliki pendapat berbeda dengan					

	saya.					

NO	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
X2	**MOTIVASI BELAJAR**					
1.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami setiap materi pelajaran yang					
2.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan belajar saya.					
3.	Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar saya.					
4.	Kegiatan belajar di sekolah saya bervariasi dan kreatif, sehingga membuat saya tertarik untuk belajar lebih banyak.					
5.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas yang menarik dan menyenangkan.					
6.	Saya memiliki harapan yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan saya.					
7.	Cita-cita saya menjadi motivasi utama untuk terus berusaha dalam belajar.					

NO	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
X3	**DISIPLIN SISWA**					
1.	Saya selalu hadir dalam setiap pelajaran yang dijadwalkan di sekolah					
2.	Saya merasa bahwa kehadiran saya di kelas berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik					
3.	Saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu dan sesuai dengan instruksi yang diberikan					
4.	Saya merasa bahwa tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada saya relevan dengan materi yang sedang dipelajari					
5.	Saya selalu menghormati guru dan teman-teman saya selama proses pembelajaran di kelas					

6.	Saya berusaha untuk tidak mengganggu kelas dan fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung					
7.	Saya mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tanpa bantuan orang lain					
8.	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pembelajaran saya sendiri					

Mohon untuk mengisi kuesioner ini dengan objektif. Terima kasih atas partisipasi Anda!

Lampiran 4 Tabel Angket Uji Coba Penelitian

1. Tabulasi Angket Variabel X1

No responden	Item pertannyaan/pernyataan								Jumlah	Keterangan
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		
1	4	3	4	3	4	4	4	2	28	
2	4	3	4	4	3	3	4	2	27	
3	3	3	4	4	3	3	4	3	27	
4	3	2	4	3	3	4	3	2	24	
5	3	4	4	3	4	3	3	4	28	
6	2	4	3	3	4	3	4	3	26	
7	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
8	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
9	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
10	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
11	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
12	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
13	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
14	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
15	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
16	4	4	4	4	3	3	4	3	29	
17	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
18	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
19	4	4	3	4	3	3	5	3	29	
20	4	4	2	4	3	3	4	3	27	
21	4	4	3	3	3	3	4	4	28	
22	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
23	4	4	3	3	3	3	4	4	28	
24	3	4	3	4	3	3	4	3	27	
25	4	3	3	4	4	4	4	3	29	
26	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
27	4	3	3	4	4	4	4	3	29	
28	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
29	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
30	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
31	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
32	4	4	3	4	3	3	4	3	28	

2. Tabulasi Angket Variabel X2

No responden	Item pertannyaan/pernyataan								Jumlah	Keterangan
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		
1	4	3	4	3	4	4	4	2	28	
2	4	3	4	4	3	3	4	2	27	
3	3	3	4	4	3	3	4	3	27	
4	3	2	4	3	3	4	3	2	24	
5	3	4	4	3	4	3	3	4	28	
6	2	4	3	3	4	3	4	3	26	
7	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
8	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
9	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
10	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
11	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
12	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
13	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
14	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
15	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
16	4	4	4	4	3	3	4	3	29	
17	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
18	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
19	4	4	3	4	3	3	5	3	29	
20	4	4	2	4	3	3	4	3	27	
21	4	4	3	3	3	3	4	4	28	
22	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
23	4	4	3	3	3	3	4	4	28	
24	3	4	3	4	3	3	4	3	27	
25	4	3	3	4	4	4	4	3	29	
26	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
27	4	3	3	4	4	4	4	3	29	
28	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
29	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
30	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
31	4	4	3	4	3	3	4	3	28	
32	4	4	3	4	3	3	4	3	28	

3. Tabulasi Angket Variabel X3

No responden	Item pertannyaan/pernyataan								Jumlah	Keterangan
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		
1	4	3	3	3	3	4	3	3	26	
2	3	3	3	4	3	3	3	3	25	
3	3	3	4	3	3	2	3	4	25	
4	3	4	3	2	4	5	4	3	28	
5	3	3	4	3	3	4	3	4	27	
6	3	4	3	3	4	4	4	3	28	
7	3	4	5	3	4	4	4	5	32	
8	3	4	3	3	4	4	4	3	28	
9	3	4	4	3	4	3	4	4	29	
10	4	3	3	3	3	4	3	3	26	
11	3	4	3	3	4	3	4	3	27	
12	3	3	4	3	3	4	3	4	27	
13	3	4	3	3	4	5	4	3	29	
14	4	4	3	3	4	4	4	3	29	
15	3	5	4	3	5	2	4	4	30	
16	3	4	3	3	4	2	4	3	26	
17	5	4	4	3	4	4	4	4	32	
18	3	4	3	3	4	5	3	3	28	
19	5	3	2	3	3	5	4	2	27	
20	3	4	3	3	4	4	5	3	29	
21	3	4	3	3	4	4	4	3	28	
22	3	3	4	3	3	3	5	4	28	
23	5	4	3	3	4	4	5	3	31	
24	3	4	5	3	4	4	4	5	32	
25	5	3	3	3	3	4	3	3	27	
26	3	4	5	3	4	4	4	5	32	
27	3	4	3	3	4	4	4	3	28	
28	3	4	5	3	4	4	3	2	28	
29	3	4	3	3	4	4	4	3	28	
30	3	4	3	4	4	2	4	3	27	
31	3	4	2	3	4	4	4	2	26	

4. Tabulasi Angket Variabel X4

No responden	Item pertannyaan/pernyataan								JUMLAH	Keterangan
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		
1	5	4	5	3	4	3	5	4	33	
2	3	4	3	4	4	4	3	4	29	
3	4	3	4	4	3	4	4	3	29	
4	4	5	4	3	5	3	4	5	33	
5	3	4	3	4	4	4	3	4	29	
6	2	4	2	3	4	3	2	4	24	
7	2	2	2	4	2	4	2	2	20	
8	4	4	4	3	4	3	4	4	30	
9	3	5	3	4	5	4	3	5	32	
10	4	4	4	5	4	5	4	4	34	
11	4	3	4	5	3	5	4	3	31	
12	3	4	3	4	4	4	3	4	29	
13	5	3	5	4	3	4	5	3	32	
14	3	4	3	5	4	5	3	4	31	
15	5	4	5	2	4	2	5	4	31	
16	3	5	3	4	5	4	3	5	32	
17	2	4	2	3	4	3	2	4	24	
18	5	3	5	4	3	4	5	3	32	
19	4	4	4	3	4	3	4	4	30	
20	4	3	4	4	3	4	4	3	29	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
22	3	3	3	4	3	4	3	3	26	
23	4	4	4	5	4	5	4	4	34	
24	2	3	2	3	3	3	2	3	21	
25	3	4	3	4	4	4	3	4	29	
26	3	4	3	5	4	5	3	4	31	
27	4	4	4	2	4	2	4	4	28	
28	5	5	5	2	5	2	5	5	34	
29	5	4	5	3	4	3	5	4	33	
30	4	2	4	4	2	4	4	2	26	
31	3	5	3	4	5	4	3	5	32	

Lampiran 5 Tabulassi Angket Hasil Penelitian

1. Tabulasi Angket Hasil Penelitian Iklim Sekolah (X1)

No responden	Item pertannyaan/pernyataan								Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	3	4	5	4	3	4	4	4	31
2	3	4	4	5	4	3	3	5	31
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	3	5	2	5	5	5	5	33
5	3	4	5	3	3	5	5	5	33
6	5	5	4	5	4	4	4	3	34
7	3	5	5	4	5	4	4	5	35
8	4	5	3	4	4	3	5	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	5	4	4	3	3	3	5	31
11	4	5	4	3	4	3	4	5	32
12	4	4	5	4	3	4	3	4	31
13	5	4	5	3	4	3	5	5	34
14	3	5	4	1	5	3	4	5	30
15	4	4	5	4	2	5	5	3	32
16	5	4	3	4	5	5	4	4	34
17	5	4	5	5	5	4	4	4	36
18	3	5	5	3	2	4	4	5	31
19	4	5	3	4	5	4	4	4	33
20	5	5	5	5	3	5	5	5	38
21	5	5	5	5	4	5	5	5	39
22	5	4	5	4	3	5	5	4	35
23	5	5	5	2	3	5	5	1	31
24	4	5	4	5	4	4	4	4	34
25	3	5	4	3	4	4	5	4	32
26	4	3	3	5	4	3	4	5	31
27	4	4	4	4	5	3	3	4	31
28	4	5	5	3	4	5	5	4	35
29	4	4	5	4	4	5	5	4	35
30	5	4	4	4	4	4	4	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	5	4	4	5	5	5	38
33	3	3	5	5	5	5	5	3	34
34	4	4	5	3	5	5	5	3	34
35	5	5	5	5	3	5	5	5	38

36	5	5	5	5	4	5	5	5	39
37	3	4	3	5	4	4	3	5	31
38	3	2	5	5	3	5	4	4	31
39	2	5	5	4	3	4	4	3	30
40	3	3	3	5	3	4	4	5	30
41	3	4	3	5	4	5	4	4	32
41	4	3	3	4	4	4	4	5	31
43	2	3	2	4	5	5	4	5	30
44	3	3	4	4	4	4	5	4	31
45	4	3	4	4	4	3	5	2	29
46	2	5	5	4	3	4	4	3	30
47	3	5	3	4	3	5	2	4	29
48	3	3	4	4	4	4	5	5	32
49	2	4	3	4	3	4	5	3	28
50	3	3	4	4	4	4	5	3	30
51	4	4	4	5	3	5	5	3	33
52	5	4	4	3	4	2	5	4	31
53	3	4	4	3	3	4	5	4	30
54	4	4	4	5	3	5	5	3	33
55	5	3	3	5	3	5	4	2	30
56	4	4	4	5	3	5	5	3	33
57	3	3	4	5	4	2	5	4	30
58	3	4	4	3	5	4	3	4	30
59	4	3	4	4	3	3	4	5	30
60	4	4	4	5	3	5	5	3	33
61	4	4	4	5	3	5	5	3	33
62	3	4	2	5	5	3	3	5	30
63	3	4	4	4	5	3	3	4	30
64	4	3	4	5	4	4	5	5	34
65	4	3	4	5	4	4	5	5	34
66	5	4	4	3	3	3	3	5	30
67	4	3	4	3	3	5	3	3	28
68	3	3	4	4	4	4	5	5	32
69	3	3	4	5	5	4	5	3	32
70	3	4	4	3	5	5	3	3	30
71	4	4	4	5	3	5	5	3	33
72	3	3	4	5	4	2	5	4	30
73	3	4	4	3	5	4	3	4	30
74	4	3	4	5	4	4	5	5	34
75	3	3	4	5	5	4	5	3	32
76	4	3	4	5	4	2	5	3	30

77	4	3	5	5	5	4	5	5	36
78	4	4	5	3	5	4	4	4	33
79	3	5	4	3	3	5	3	4	30
80	4	3	4	5	4	4	5	5	34
81	5	4	4	3	3	3	3	5	30
82	4	3	4	4	3	3	4	5	30
83	4	3	5	5	5	4	5	5	36
84	4	3	4	4	3	3	4	5	30
85	4	3	4	4	3	3	4	5	30
86	4	4	5	3	5	4	4	4	33
87	4	3	5	3	4	2	4	5	30
88	4	4	5	3	5	4	4	4	33
89	4	3	5	5	5	4	5	5	36
90	4	4	4	5	3	5	5	3	33
91	2	3	3	4	3	2	3	2	22

2. Tabulasi Angket Hasil Penelitian Motivasi Belajar (X2)

No responden	Item pertannyaan/pernyataan							Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	5	5	5	2	4	5	30
2	3	4	4	5	5	5	4	30
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	2	5	3	5	5	30
5	5	5	5	3	5	5	5	33
6	5	5	2	5	3	5	5	30
7	4	5	4	5	3	5	5	31
8	3	4	4	5	5	5	4	30
9	5	5	5	2	4	4	5	30
10	5	5	2	5	3	5	5	30
11	5	5	5	3	5	5	5	33
12	5	5	5	2	4	4	5	30
13	5	5	4	4	3	5	5	31
14	5	5	4	5	4	5	5	33
15	5	5	5	2	4	4	5	30
16	5	5	4	5	4	5	5	33
17	4	5	4	5	4	4	5	31
18	5	5	2	5	3	5	5	30
19	4	4	4	5	4	4	5	30
20	5	5	5	3	5	5	5	33
21	5	5	5	4	4	5	5	33
22	5	5	3	3	4	5	5	30
23	5	4	5	5	5	5	5	34
24	5	5	5	3	5	5	4	32
25	5	4	5	4	4	4	4	30
26	4	5	4	4	5	5	3	30
27	4	4	4	5	5	4	4	30
28	5	5	5	5	5	3	5	33
29	5	5	5	3	5	4	5	32
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	5	4	5	4	4	4	4	30
32	4	5	4	4	5	5	3	30
33	4	4	4	5	5	4	4	30
34	5	5	5	5	5	3	5	33
35	5	5	5	3	5	4	5	32
36	5	5	5	4	5	3	5	32
37	5	5	5	5	5	3	5	33
38	5	5	5	3	5	4	5	32
39	5	5	5	4	5	3	5	32

40	2	3	2	3	4	3	2	19
41	2	3	4	4	4	5	3	25
41	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	4	5	4	4	4	4	30
44	4	5	4	4	5	5	3	30
45	4	4	4	5	5	4	4	30
46	5	4	5	4	5	3	5	31
47	5	5	5	3	5	4	5	32
48	5	5	5	4	5	3	5	32
49	5	5	5	3	5	4	5	32
50	4	5	4	4	5	5	3	30
51	4	4	4	5	5	4	4	30
52	5	5	5	5	5	3	5	33
53	5	5	5	3	5	4	5	32
54	4	5	4	4	5	5	3	30
55	4	4	4	5	5	4	4	30
56	5	5	5	5	5	3	5	33
57	5	5	5	3	5	5	5	33
58	5	5	5	4	4	5	5	33
59	5	5	3	3	4	5	5	30
60	5	4	5	5	5	5	5	34
61	5	5	5	3	5	5	4	32
62	5	4	5	4	4	4	4	30
63	4	5	4	4	5	5	3	30
64	4	4	4	5	5	4	4	30
65	5	5	5	5	5	3	5	33
66	5	5	5	3	5	4	5	32
67	5	5	5	3	5	4	5	32
68	5	5	5	3	5	5	5	33
69	5	5	5	4	4	5	5	33
70	5	4	5	4	4	4	4	30
71	4	5	4	4	5	5	3	30
72	4	4	4	5	5	4	4	30
73	5	5	5	5	5	3	5	33
74	5	5	5	3	5	4	5	32
75	5	5	5	3	5	5	5	33
76	5	5	5	4	4	5	5	33
77	5	5	3	3	4	5	5	30
78	5	4	5	5	5	5	5	34
79	5	5	5	3	5	5	4	32
80	5	4	5	4	4	5	4	31

81	5	4	5	4	4	4	4	30
82	4	5	4	4	5	5	3	30
83	4	4	4	5	5	4	4	30
84	5	5	5	5	5	3	5	33
85	5	5	5	3	5	4	5	32
86	5	5	5	3	5	5	5	33
87	5	5	5	4	4	5	5	33
88	5	5	3	3	4	5	5	30
89	5	4	5	5	4	5	5	33
90	5	5	5	3	5	5	4	32
91	5	4	5	4	4	5	4	31

3. Tabulasi Angket Hasil Penelitian Disiplin Siswa (X3)

No responden	Item pertannyaan/pernyataan								Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	3	4	4	3	4	5	4	4	31
2	4	5	3	5	3	5	4	5	34
3	3	4	2	3	3	3	2	3	23
4	5	3	5	3	4	5	3	3	31
5	5	1	5	5	2	5	4	3	30
6	4	5	4	4	5	4	2	5	33
7	5	5	4	4	5	5	3	4	35
8	3	4	4	3	4	3	5	4	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	3	4	3	3	5	3	29
11	3	4	3	3	5	5	3	5	31
12	5	5	3	5	5	3	5	5	36
13	5	4	5	4	5	5	5	4	37
14	4	4	3	3	5	4	4	3	30
15	5	5	5	5	5	4	3	5	37
16	5	3	5	3	4	5	3	5	33
17	5	4	4	4	4	4	4	4	33
18	5	3	4	4	5	3	3	5	32
19	3	4	4	3	5	4	4	3	30
20	5	5	5	5	5	5	3	3	36
21	5	4	5	5	5	5	5	5	39
22	5	4	5	3	5	5	4	5	36
23	5	4	5	4	4	5	4	3	34
24	4	4	4	4	5	4	3	5	33

25	4	5	3	4	4	3	3	4	30
26	3	5	3	4	5	5	3	4	32
27	4	4	3	4	4	3	3	5	30
28	5	5	5	5	5	5	5	4	39
29	5	4	5	4	4	4	4	4	34
30	4	4	4	4	5	4	3	4	32
31	4	5	4	3	4	4	3	4	31
32	5	3	5	3	5	4	4	5	34
33	5	4	4	4	5	5	3	5	35
34	5	4	5	3	4	3	4	2	30
35	5	3	5	4	3	4	2	4	30
36	5	4	5	2	3	3	4	5	31
37	3	3	4	3	4	4	5	3	29
38	4	5	3	4	4	3	3	4	30
39	3	5	3	4	5	5	3	4	32
40	4	4	3	4	4	3	3	5	30
41	5	3	4	4	5	3	3	5	32
41	3	4	4	3	5	4	4	3	30
43	5	5	5	5	5	5	3	3	36
44	5	4	5	5	5	5	5	5	39
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	4	5	4	4	5	4	3	34
47	4	4	4	4	3	3	5	3	30
48	4	3	3	3	5	4	5	3	30
49	4	4	3	3	4	5	3	4	30
50	4	5	3	4	3	4	5	2	30
51	4	5	3	3	4	5	5	4	33
52	4	4	3	4	4	4	4	4	31
53	4	4	4	3	5	3	3	4	30
54	4	4	3	4	4	4	4	4	31
55	5	4	3	4	4	4	5	3	32
56	4	2	4	5	3	4	3	4	29
57	5	5	3	4	3	4	2	5	31
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	3	4	4	5	4	3	3	5	31
60	5	5	3	3	5	5	5	5	36
61	3	3	5	2	5	5	5	5	33
62	5	5	4	5	4	4	3	3	33
63	3	5	5	4	5	3	4	5	34
64	4	4	3	4	4	3	4	4	30
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32

66	4	5	5	4	3	4	5	5	35
67	4	4	3	4	4	4	4	4	31
68	5	4	3	4	4	4	5	4	33
69	4	4	4	4	3	3	5	3	30
70	3	4	4	5	4	3	3	5	31
71	5	5	3	3	5	5	5	5	36
72	3	3	5	2	5	5	5	5	33
73	3	4	5	3	3	5	5	5	33
74	4	4	3	4	4	4	4	4	31
75	5	4	3	4	4	4	5	4	33
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	3	4	4	5	4	3	3	5	31
79	5	5	3	3	5	5	5	5	36
80	3	3	5	2	5	5	5	5	33
81	3	4	5	3	3	5	5	5	33
82	5	5	4	5	4	4	4	3	34
83	3	5	5	4	5	4	4	5	35
84	4	5	3	4	4	3	5	4	32
85	4	4	5	4	3	4	4	4	32
86	4	5	4	4	3	3	3	5	31
87	4	5	4	3	4	3	4	5	32
88	4	4	5	4	3	4	3	4	31
89	5	4	5	3	4	5	5	5	36
90	3	5	4	1	5	3	4	5	30
91	4	4	5	4	2	5	5	3	32

4. Tabulasi Angket Hasil Penelitian Academic Perfomance (Y)

No responden	Item pertannyaan/pernyataan								JUMLAH
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	3	4	4	3	4	4	5	5	32
3	5	5	5	3	5	5	5	2	35
4	4	3	2	4	5	3	4	5	30
5	2	3	2	4	3	3	3	2	22
6	5	5	4	5	4	4	3	3	33
7	3	5	5	4	5	3	4	5	34
8	4	4	3	4	4	3	4	4	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	5	5	4	3	4	5	5	35
11	5	5	5	3	5	5	5	2	35
12	5	5	5	5	4	5	5	5	39
13	5	4	3	3	4	4	5	5	33
14	3	4	3	4	3	4	5	4	30
15	5	5	5	3	5	5	5	2	35
16	5	4	3	3	5	4	5	4	33
17	5	4	5	5	5	4	4	4	36
18	3	5	5	3	2	4	5	5	32
19	4	5	4	4	5	4	5	4	35
20	5	5	5	5	3	3	5	5	36
21	5	5	5	5	4	5	5	5	39
22	5	4	3	4	3	3	4	4	30
23	5	5	5	3	5	5	5	2	35
24	4	5	4	5	4	4	4	4	34
25	3	5	4	3	4	3	4	4	30
26	4	3	4	4	4	4	4	5	32
27	4	4	4	4	5	3	5	4	33
28	4	5	3	3	4	5	5	4	33
29	4	4	3	4	4	4	4	4	31
30	5	4	3	4	4	4	5	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	3	3	4	5	3	5	2	30
33	3	3	5	5	5	5	3	3	32
34	3	3	4	4	5	4	3	4	30
35	2	5	5	4	3	4	4	3	30
36	3	3	3	4	4	5	4	4	30
37	4	4	4	3	3	5	5	3	31

38	4	4	5	4	4	5	5	4	35
39	5	4	4	4	4	4	4	4	33
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	5	5	5	4	4	5	5	5	38
41	3	3	5	5	5	5	5	3	34
43	2	5	5	4	3	4	4	3	30
44	4	4	5	4	3	3	4	4	31
45	5	5	5	5	4	5	5	5	39
46	3	4	3	5	4	4	3	5	31
47	3	2	5	5	3	5	4	4	31
48	2	5	5	4	3	4	4	3	30
49	3	3	3	5	3	4	4	5	30
50	3	4	3	5	4	5	4	4	32
51	4	4	5	4	2	5	5	3	32
52	5	4	3	4	5	5	4	4	34
53	5	4	5	5	5	4	4	4	36
54	3	5	5	3	2	4	4	5	31
55	4	5	3	4	5	4	4	4	33
56	3	3	3	5	3	4	4	5	30
57	3	5	2	3	4	4	4	3	28
58	3	3	4	4	4	2	4	2	26
59	4	3	4	3	5	3	4	3	29
60	3	4	5	4	3	4	3	5	31
61	4	3	4	5	3	5	4	4	32
62	5	4	4	5	5	4	3	5	35
63	3	4	3	4	5	3	3	4	29
64	4	2	4	4	5	4	3	5	31
65	3	4	4	3	3	5	4	5	31
66	4	4	4	4	2	3	5	5	31
67	3	3	4	5	5	3	4	3	30
68	5	3	4	4	3	4	4	5	32
69	4	3	5	5	5	4	5	5	36
70	3	4	3	3	5	4	5	3	30
71	4	4	3	5	3	5	5	5	34
72	4	3	5	5	5	4	5	5	36
73	4	3	5	5	5	4	5	5	36
74	4	4	4	4	2	3	5	5	31
75	3	3	4	5	5	3	4	3	30
76	4	3	5	5	5	4	5	5	36
77	5	3	3	5	3	4	4	5	32
78	5	3	4	4	3	4	4	5	32

79	4	3	5	5	5	4	5	5	36
80	4	4	4	4	2	3	5	5	31
81	3	3	4	5	5	3	4	3	30
82	5	3	4	4	3	4	4	5	32
83	4	2	3	4	4	5	3	5	30
84	4	3	5	5	5	4	5	5	36
85	4	3	5	5	5	4	5	5	36
86	5	4	3	3	5	4	3	3	30
87	4	3	5	5	5	4	5	5	36
88	4	3	5	3	4	2	4	5	30
89	4	4	5	3	5	4	4	4	33
90	4	3	5	5	5	4	5	5	36
91	4	4	4	5	3	5	5	3	33

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

1. Iklim Sekolah (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,503**	,282	,513**	,099	,390*	,353	,149	,509**
	Sig. (2-tailed)		,004	,125	,003	,597	,030	,052	,425	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.2	Pearson Correlation	,503**	1	,403*	,335	,193	,253	,082	,465**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,004		,025	,066	,298	,169	,663	,008	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.3	Pearson Correlation	,282	,403*	1	,192	,183	,342	,172	,262	,526**
	Sig. (2-tailed)	,125	,025		,300	,325	,060	,354	,155	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	,513**	,335	,192	1	,070	,359*	,301	,239	,524**
	Sig. (2-tailed)	,003	,066	,300		,707	,047	,100	,196	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	,099	,193	,183	,070	1	,168	,231	,117	,462**
	Sig. (2-tailed)	,597	,298	,325	,707		,366	,210	,530	,009
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.6	Pearson Correlation	,390*	,253	,342	,359*	,168	1	,276	,075	,485**
	Sig. (2-tailed)	,030	,169	,060	,047	,366		,133	,689	,006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.7	Pearson Correlation	,353	,082	,172	,301	,231	,276	1	,012	,539**
	Sig. (2-tailed)	,052	,663	,354	,100	,210	,133		,949	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1.8	Pearson Correlation	,149	,465**	,262	,239	,117	,075	,012	1	,515**
	Sig. (2-tailed)	,425	,008	,155	,196	,530	,689	,949		,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,509**	,541**	,526**	,524**	,462**	,485**	,539**	,515**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,002	,002	,009	,006	,002	,003	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IBM SPSS Statistics Processor is ready

2. Motivasi Belajar (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,529**	,201	,231	,667**	,416*	,640**	,517**	,550**
	Sig. (2-tailed)		,002	,279	,212	<,001	,020	<,001	,003	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.2	Pearson Correlation	,529**	1	,146	,032	,425*	,281	,447*	,389*	,424*
	Sig. (2-tailed)	,002		,434	,862	,017	,126	,012	,031	,017
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.3	Pearson Correlation	,201	,146	1	-,213	,137	,209	,354	,386*	,282
	Sig. (2-tailed)	,279	,434		,249	,463	,260	,051	,032	,124
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.4	Pearson Correlation	,231	,032	-,213	1	,441*	,402*	,382*	,462**	,441*
	Sig. (2-tailed)	,212	,862	,249		,013	,025	,034	,009	,013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.5	Pearson Correlation	,667**	,425*	,137	,441*	1	,413*	,490**	,525**	,622**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,017	,463	,013		,021	,005	,002	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.6	Pearson Correlation	,416*	,281	,209	,402*	,413*	1	,652**	,543**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,020	,126	,260	,025	,021		<,001	,002	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.7	Pearson Correlation	,640**	,447*	,354	,382*	,490**	,652**	1	,671**	,713**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,012	,051	,034	,005	<,001		<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2.8	Pearson Correlation	,517**	,389*	,386*	,462**	,525**	,543**	,671**	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,003	,031	,032	,009	,002	,002	<,001		<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,550**	,424*	,282	,441*	,622**	,612**	,713**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,017	,124	,013	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IBM SPSS Statistics Processor is ready

3. Disiplin Siswa (X3)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,285	,388*	,163	,000	,312	,290	,203	,416*
	Sig. (2-tailed)		,120	,031	,380	1,000	,088	,114	,274	,020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.2	Pearson Correlation	,285	1	,158	,211	-,193	,492**	,124	,338	,435*
	Sig. (2-tailed)	,120		,395	,254	,298	,005	,505	,063	,015
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.3	Pearson Correlation	,388*	,158	1	,192	,000	-,040	,203	,642**	,445*
	Sig. (2-tailed)	,031	,395		,301	1,000	,830	,273	<,001	,012
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.4	Pearson Correlation	,163	,211	,192	1	,306	,269	,556**	,470**	,504**
	Sig. (2-tailed)	,380	,254	,301		,095	,143	,001	,008	,004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.5	Pearson Correlation	,000	-,193	,000	,306	1	,000	,476**	,000	,397*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,298	1,000	,095		1,000	,007	1,000	,027
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.6	Pearson Correlation	,312	,492**	-,040	,269	,000	1	,066	,201	,598**
	Sig. (2-tailed)	,088	,005	,830	,143	1,000		,724	,279	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.7	Pearson Correlation	,290	,124	,203	,556**	,476**	,066	1	,320	,606**
	Sig. (2-tailed)	,114	,505	,273	,001	,007	,724		,080	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3.8	Pearson Correlation	,203	,338	,642**	,470**	,000	,201	,320	1	,672**
	Sig. (2-tailed)	,274	,063	<,001	,008	1,000	,279	,080		<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,416*	,435*	,445*	,504**	,397*	,598**	,606**	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,015	,012	,004	,027	<,001	<,001	<,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Academic Perfomance (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,144	,119	,316	,342	,387*	,464**	,307	,513**
	Sig. (2-tailed)		,441	,523	,083	,059	,032	,008	,093	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y2	Pearson Correlation	,144	1	,017	,239	,277	,014	,229	,249	,425*
	Sig. (2-tailed)	,441		,929	,195	,131	,939	,215	,177	,017
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y3	Pearson Correlation	,119	,017	1	,031	,164	,378*	,324	,147	,494**
	Sig. (2-tailed)	,523	,929		,870	,378	,036	,075	,429	,005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y4	Pearson Correlation	,316	,239	,031	1	,272	,359*	,397*	,359*	,373*
	Sig. (2-tailed)	,083	,195	,870		,138	,047	,027	,047	,039
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y5	Pearson Correlation	,342	,277	,164	,272	1	,545**	,547**	,535**	,418*
	Sig. (2-tailed)	,059	,131	,378	,138		,002	,001	,002	,019
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y6	Pearson Correlation	,387*	,014	,378*	,359*	,545**	1	,789**	,489**	,420*
	Sig. (2-tailed)	,032	,939	,036	,047	,002		<,001	,005	,019
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y7	Pearson Correlation	,464**	,229	,324	,397*	,547**	,789**	1	,399*	,455*
	Sig. (2-tailed)	,008	,215	,075	,027	,001	<,001		,026	,010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y8	Pearson Correlation	,307	,249	,147	,359*	,535**	,489**	,399*	1	,505**
	Sig. (2-tailed)	,093	,177	,429	,047	,002	,005	,026		,004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,513**	,425*	,494**	,373*	,418*	,420*	,455*	,505**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,017	,005	,039	,019	,019	,010	,004	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Hasil Uji Reabilitas

1. Iklim Sekolah (X1)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	**N of items**
.732	**8**

2. Motivasi Belajar (X2)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	**N of items**
.732	**8**

3. Disiplin Siswa (X3)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	**N of items**
.732	**8**

4. Academic Perfomance (Y)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	**N of items**
.732	**8**

Lampiran 8 : Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Iklim Siswa	91	22,00	40,00	32,1868	2,74838
Motivasi Belajar	91	19,00	40,00	31,3187	2,08635
Disiplin Siswa	91	23,00	40,00	32,4286	2,68387
Academic Perfomance	91	22,00	39,00	32,4396	2,83317
Valid N (listwise)	91				

1. Iklim Sekolah (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Iklim Sekolah	91	22,00	40,00	32,1868	2,74838
Valid N (listwise)	91				

Interval	Kategori
19,00 - 23.02	Sangat baik / Sangat rendah
23.03 – 27.04	Tidak baik / Rendah
27.05 – 31.06	Cukup / Sedang
31.07 – 35.08	Baik / Tinggi
35.09 – 40,00	Sangat baik / Sangat tinggi

2. Motivasi Belajar (X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	91	19,00	40,00	31,3187	2,08635
Valid N (listwise)	91				

Interval	Kategori
21,00 - 25,60	Sangat baik / Sangat rendah
25,61 – 30,21	Tidak baik / Rendah
30,21 – 34,80	Cukup / Sedang
34,81 – 39,40	Baik / Tinggi
39,41 – 44,00	Sangat baik / Sangat tinggi

3. Disiplin Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Disiplin Siswa	91	23,00	40,00	32,4286	2,68387
Valid N (listwise)	91				

Interval	Kategori
23.00 - 26.04	Sangat baik / Sangat rendah
26.05 - 29.08	Tidak baik / Rendah
29.09 - 32.12	Cukup / Sedang
32.13 - 35.16	Baik / Tinggi
35.17 - 40.00	Sangat baik / Sangat tinggi

4. Academic Perfomance

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Academic Perfomance	91	22,00	39,00	32,4396	2,83317
Valid N (listwise)	91				

Interval	Kategori
22.00 - 25.04	Sangat baik / Sangat rendah
25.05 - 28.08	Tidak baik / Rendah
28.09 - 31.12	Cukup / Sedang
31.13 - 34.16	Baik / Tinggi
34.17 – 39.00	Sangat baik / Sangat tinggi

Lampiran 8 Hasil Uji Persyaratan Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			91
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,47566210
Most Extreme Differences	Absolute		,061
	Positive		,058
	Negative		-,061
Test Statistic			,061
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,542
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,529
		Upper Bound	,555
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

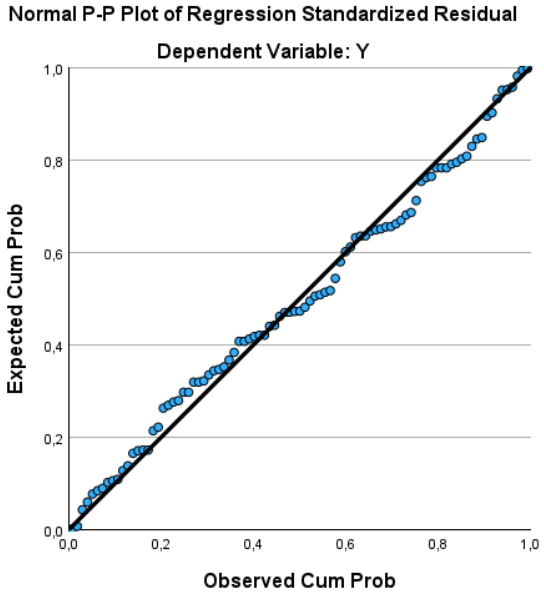

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,078	6,414		3,754	<,001		
	Iklim Sekolah	-,022	,109	-,022	-,206	,837	,967	1,034
	Motivasi Belajar	,026	,144	,020	,184	,854	,966	1,035
	Disiplin Siswa	,255	,111	,241	2,300	,024	,986	1,015
a. Dependent Variable: Academic Perfomance								

3. Hasil Uji Heterokedaktisitas

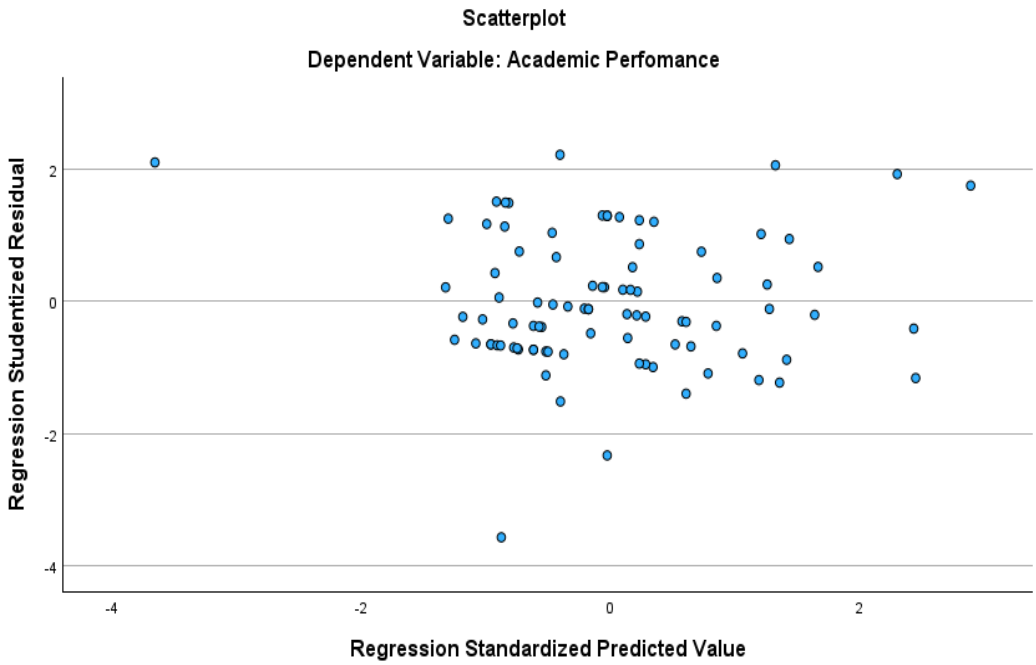

Lampiran 9 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24,078	6,414		3,754	<,001
	Iklim Sekolah	,122	,109	,022	,206	,837
	Motivasi Belajar	,126	,144	,020	,184	,854
	Disiplin Siswa	,255	,111	,241	2,300	,024

a. Dependent Variable: *Academic Perfomance*

2. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,874	3,031		6,556	<,001
	Motivasi Belajar	,360	,086	,404	4,162	<,001

a. Dependent Variable: Academic Perfomance

3. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,723	3	47,241	7,078	<,001[b]
	Residual	580,695	87	6,675		
	Total	722,418	90			

a. Dependent Variable: *academic perfomance*

b. Predictors: (Constant), disiplin siswa, iklim sekolah, motivasi belajar

4. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855[a]	.731	.721	.775
a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Motivasi Belajar, Disiplin Siswa				

Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Observasi

RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi - Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

08 Oktober 2024

Nomor : 4113/UN21.3/PT.01.04/2024
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMK Negeri 4 Kota Jambi

Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama	:	**Aiza Miftahul Aulia**
NIM	:	**A1D521003**
Program Studi	:	Administrasi Pendidikan
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing Skripsi	:	1. Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed., Ph.D. 2. Dr. Robi Hendra, S. Pd., M. Pd.

akan melaksanakan observasi guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Akademik di SMK Negeri 4 Kota Jambi."**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan observasi ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **04 Oktober s/d 04 Februari 2025**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan,
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, Ph.D.
NIP 198110232005012002

JAS-ANZ

Lampiran 11 Surat Izin Observasi

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI

SMK NEGERI 4 KOTA JAMBI

IG: @smkn4kotajambi *YouTube:* @SMK NEGERI 4 KOTA JAMBI OFFICIAL
Web: www.smkn4kotajambi.sch.id *Email:* smknegeri4jambi@gmail.com
Jalan Urip Sumoharjo Rt 014 No.31 Kel.Sungai Putri Kec. Danau Sipin,Kota Jambi
NPSN: 10504614 NSS: 33.1.10.60.09.001 WA: 08117461144

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN
Nomor : 408/421/SMKN.4/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Magdalena Olensia, S.Pd.
NIP	: 19780317 200501 2 010
Jabatan	: Waka Hubind
Unit Kerja	: SMK Negeri 4 Kota Jambi
Alamat	: Jl. Urip Sumohardjo No.31 Danau Sipin, Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Aiza Miftahul Aulia
NIM	: A1D521003
Program Studi	: Administrasi Pendidikan

Telah selesai melaksanakan Observasi Penelitian di SMK Negeri 4 Kota Jambi, pada tanggal 11 s.d 16 oktober 2024
Demikianlah Surat keterangan ini kami berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 16 oktober 2024
Kepala SMKN 4 Kota Jambi

Asmari, S.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19721105 200501 2 006

Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian KM 15, Mendalo Indah, Jambi. Kode Pos 36361
Telpon/Fax 0741-583453 website www.unja.ac.id/fkip., email fkip@unja.ac.id

FORM PERSETUJUAN PRA PENELITIAN

Nama	:	Aiza Miftahul Aulia
NIM	:	A1D521003
Judul	:	"Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Akademik di SMK Negeri 4 Kota Jambi"
Prodi	:	Administrasi Pendidikan

Menyetujui untuk dilakukan pra penelitian atas nama mahasiswa dengan judul proposal tersebut diatas demikian persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 27 September 2024

Pembimbing 1

Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed., Ph.D
NIP. 197501172003121003

Pembimbing 2

Dr. Robi Hendra, S. Pd., M. Pd.

Lampiran 13 Surat Izin Uji Coba Angket

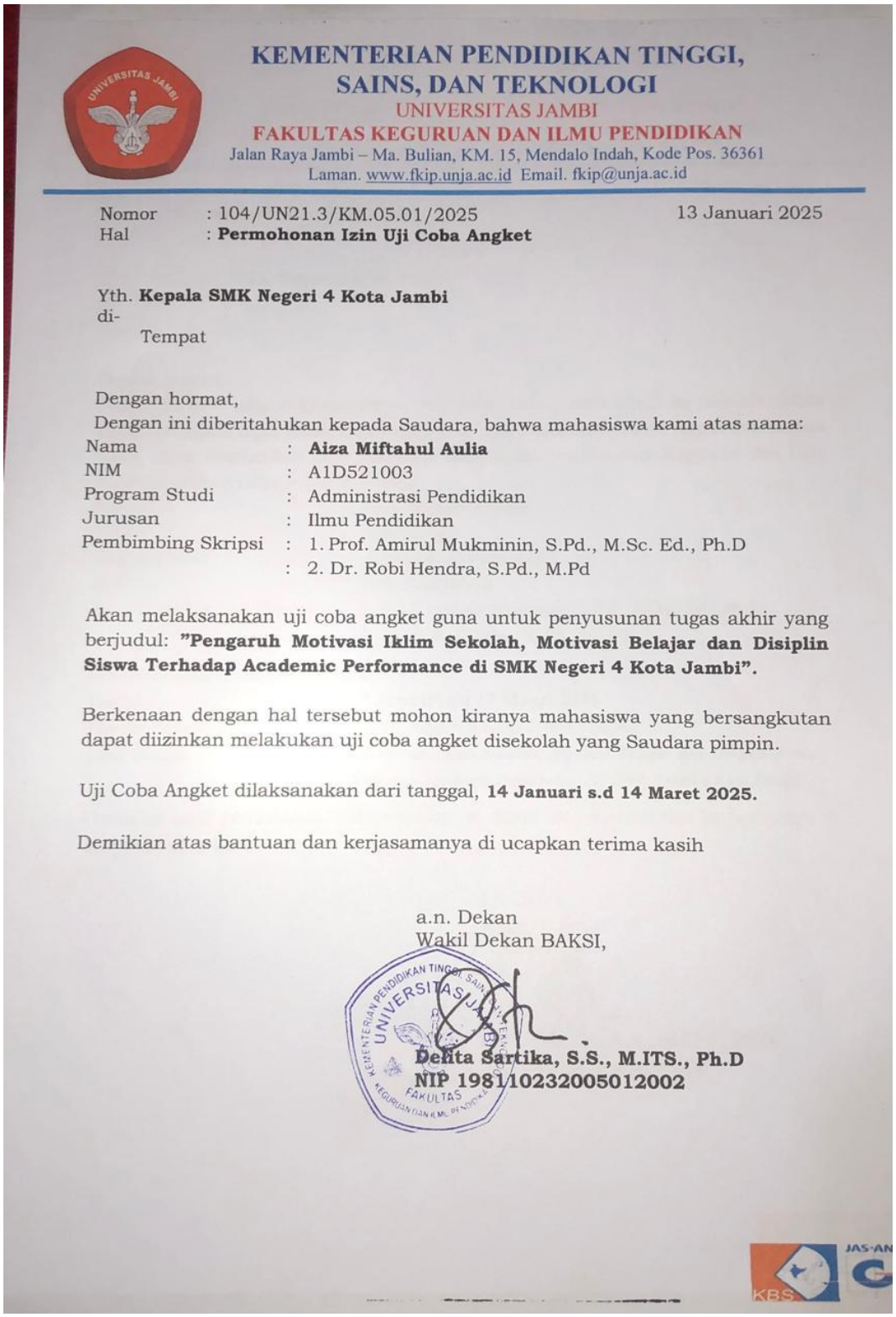

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Kode Pos. 36361
Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 104/UN21.3/KM.05.01/2025 13 Januari 2025
Hal : **Permohonan Izin Uji Coba Angket**

Yth. **Kepala SMK Negeri 4 Kota Jambi**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama	:	**Aiza Miftahul Aulia**
NIM	:	A1D521003
Program Studi	:	Administrasi Pendidikan
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Pembimbing Skripsi	:	1. Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed., Ph.D
	:	2. Dr. Robi Hendra, S.Pd., M.Pd

Akan melaksanakan uji coba angket guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul: **"Pengaruh Motivasi Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Performance di SMK Negeri 4 Kota Jambi".**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan uji coba angket disekolah yang Saudara pimpin.

Uji Coba Angket dilaksanakan dari tanggal, **14 Januari s.d 14 Maret 2025.**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP 198110232005012002

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian

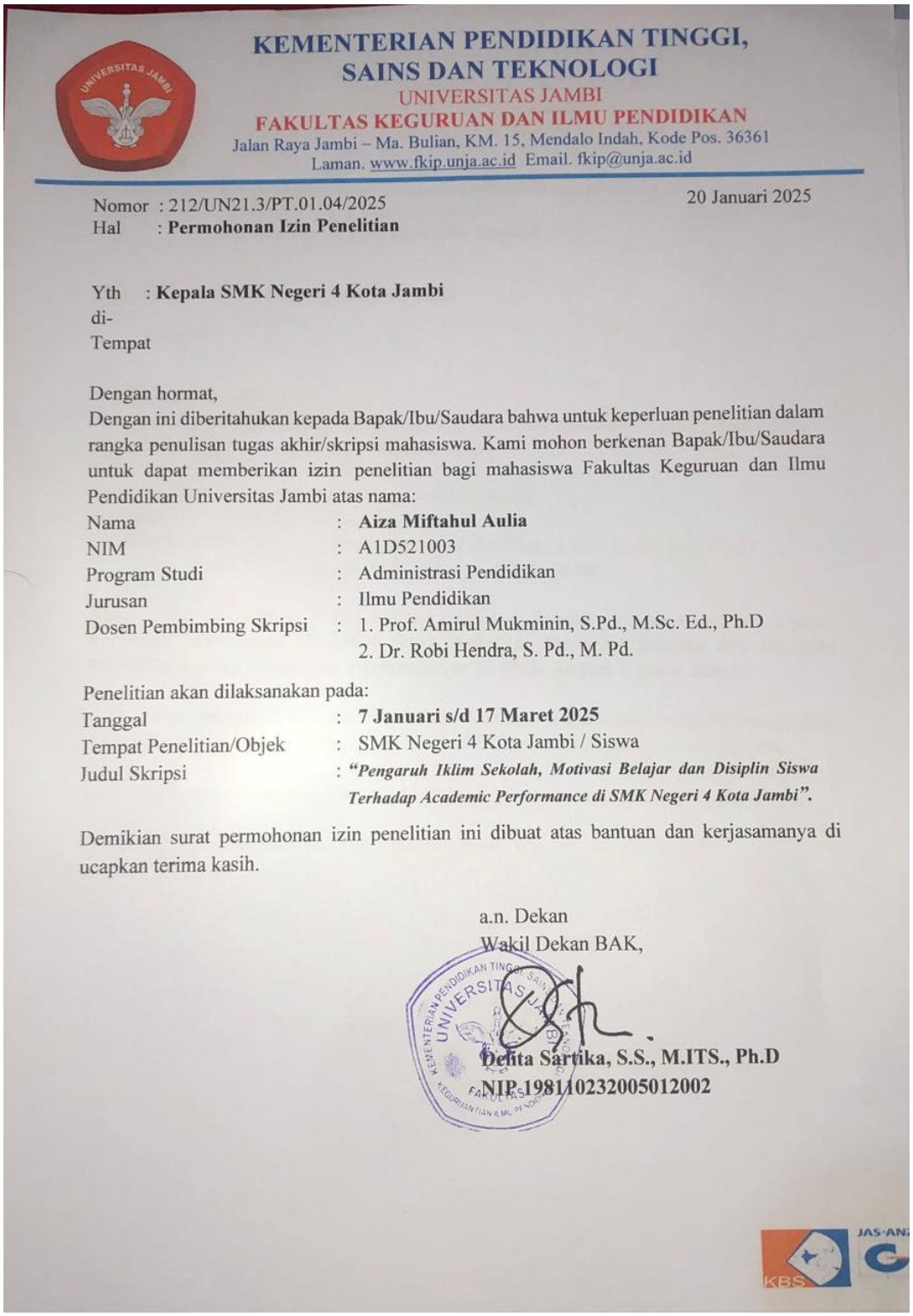

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Kode Pos. 36361
Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 212/UN21.3/PT.01.04/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Januari 2025

Yth : **Kepala SMK Negeri 4 Kota Jambi**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu/Saudara bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir/skripsi mahasiswa. Kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama	:	**Aiza Miftahul Aulia**
NIM	:	A1D521003
Program Studi	:	Administrasi Pendidikan
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing Skripsi	:	1. Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Sc. Ed., Ph.D 2. Dr. Robi Hendra, S. Pd., M. Pd.

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Tanggal	:	**7 Januari s/d 17 Maret 2025**
Tempat Penelitian/Objek	:	SMK Negeri 4 Kota Jambi / Siswa
Judul Skripsi	:	***"Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa Terhadap Academic Performance di SMK Negeri 4 Kota Jambi".***

Demikian surat permohonan izin penelitian ini dibuat atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAK,

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP.198110232005012002

Lampiran 15 Dokumentasi

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap **Aiza Miftahul Aulia**, lahir di desa Tanjung pada tanggal 19 juli 2003, anak ketiga dari 3 bersaudara, Putri Dari Bapak Tarmizi dan Ibu Nur Hidayah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Bunga Tanjung pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama. Penulis juga melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri No.12 Tanjung 1 dan lulus pada tahun 2015, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 18 Sarolangun dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMK Negeri 4 Sarolangun dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Jambi melalui jalur SNPTN (Seleksi Nasional Perguruan Tinggi Negeri) pada Program Studi Administrasi Pendidikan. Pada tahun 2023 Penulis mengikuti Program Magang Kependidikan yang di tempatkan di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Penulis juga pernah menjadi anggota IMADIKA (Ikatan Mahasiswa Administrasi Pendidikan) pada periode 2022-2023.